

**PENGARUH PENGETAHUAN ANGGOTA TENTANG  
PERKOPERASIAN, KREATIVITAS PENGURUS, DAN  
MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA  
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :**  
NOFANDA TRI ODHIANSYAH  
12804244018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH PENGETAHUAN ANGGOTA TENTANG  
PERKOPERASIAN, KREATIVITAS PENGURUS, DAN  
MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA  
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :**  
NOFANDA TRI ODHIANSYAH  
12804244018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

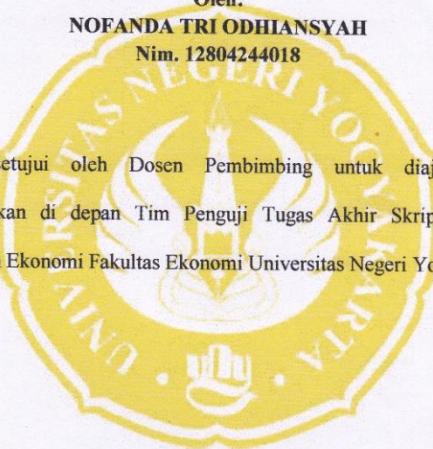
**PENGARUH PENGETAHUAN ANGGOTA TENTANG  
PERKOPERASIAN, KREATIVITAS PENGURUS, DAN  
MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA  
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**NOFANDA TRI ODHIANSYAH**

**Nim. 12804244018**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan  
dipertahankan di depan Tim Pengudi Tugas Akhir Skripsi Jurusan  
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



**Yogyakarta, 9 Juni 2016**  
**Pembimbing**

**Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd**  
**NIP. 19500906 197412 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN

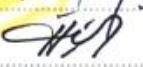
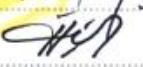
SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN ANGGOTA TENTANG  
PERKOPERASIAN, KREATIVITAS PENGURUS, DAN  
MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA  
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh:  
**NOFANDA TRI ODHIANSYAH**  
Nim. 12804244018

Telah dipertahankan di depan Tim Pengudi Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 25 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS.

Tim Pengudi

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, S.Pd., M.Pd.	Ketua Pengudi		28/2016
Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd	Sekretaris		28/2016
Dr. Sugiharsono, M. Si	Pengudi Utama		18/2016

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nofanda Tri Odhiansyah

NIM : 12804244018

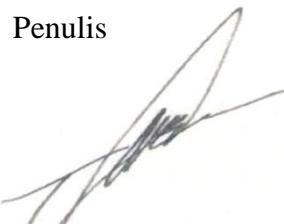
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang  
Perkoperasian, Kreativitas Pengurus, dan Motivasi  
Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi  
Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 9 Juni 2016

Penulis



Nofanda Tri Odhiansyah

NIM. 12804244018

## **MOTTO**

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.

(Al-Baqarah: 216)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Al-Baqarah: 286)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga karya ini terselesaikan dengan baik dan lancar.

Orangtuaku tercinta :

Bapak Trinata dan Ibu Sri Rodhiyatun yang selalu mendukung dan mendoakanku.  
Aku mencintai kalian

Adikku tersayang :

Yuono Dwi Raharjo yang selalu memberiku semangat dan mendoaakanku.

Nenekku tercinta :

Ibu Mursidah yang telah memberikan nasehat, dukungan serta doannya.

Teman dekatku :

Chandra Adi Putra, Gianjar Reandiri, Dzahin Sauqi, Ardita Chandra, Dindatami  
Ely Nisanti, Rachmawati Dewi, Putri Wahyu Anisa, Tivani Siti Aminah, Aan  
Munandhar, yang selalu mendengar keluh kesahku dan memberikan motivasi  
serta inspirasi untuk menyelesaikan karya ini

**PENGARUH PENGETAHUAN ANGGOTA TENTANG  
PERKOPERASIAN, KREATIVITAS PENGURUS, DAN  
MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA  
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh :**  
**NOFANDA TRI ODHIANSYAH**  
**12804244018**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh pengetahuan anggota tentang perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 2) pengaruh kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 3) pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 4) pengaruh pengetahuan anggota tentang perkoperasian, kreativitas pengurus, dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* sekaligus merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi anggota Kopma UNY yang berjumlah 4591. Sampel penelitian ini sebanyak 98 orang yang diambil dengan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan anggota tentang perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan anggota tentang perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Sumbangan relatif variabel pengetahuan anggota tentang perkoperasian sebesar 28,4%, kreativitas pengurus sebesar 50,8% dan motivasi anggota sebesar 20,8% terhadap partisipasi anggota. Sumbangan efektif variabel pengetahuan anggota tentang perkoperasian sebesar 12,6%, kreativitas pengurus sebesar 22,5% dan motivasi anggota sebesar 9,2% terhadap partisipasi anggota.

**Kata kunci:** *Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus, Motivasi Anggota, Partisipasi Anggota*

**THE EFFECTS OF MEMBERS' KNOWLEDGE OF COOPERATIVE,  
MANAGERIAL PERSONNEL'S CREATIVITY, AND MEMBERS' MOTIVATION  
ON THE PARTICIPATION OF MEMBERS OF THE STUDENT COOPERATIVE  
OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

*By :*  
**NOFANDA TRI ODHIANSYAH**  
**12804244018**

**ABSTRACT**

*This study aims to find out: 1) the effect of members' knowledge of cooperative on the participation of members of the student cooperative of Yogyakarta State University (YSU), 2) the effect of managerial personnel's creativity on the participation of members of the student cooperative of YSU, 3) the effect of members' motivation on the participation of members of the student cooperative of YSU, and 4) the effect of members' knowledge of cooperative, managerial personnel's creativity, and members' motivation as an aggregate on the participation of members of the student cooperative of YSU.*

*This was an ex post facto study and also a causal associative study with the population comprising members of the student cooperative of YSU with a total of 4591 members. The sample, consisting of 98 members, was selected by means of the random sampling technique. The data were collected by a questionnaire. They were analyzed using multiple regression.*

*The results of study show that: 1) there is a significant positive effect of members' knowledge of cooperative on the participation of members of the student cooperative of YSU, 2) there is a significant positive effect of managerial personnel's creativity on the participation of members of the student cooperative of YSU, 3) there is a significant positive effect of members' motivation on the participation of members of the student cooperative of YSU, and 4) there is a significant positive effect of members' knowledge of cooperative, managerial personnel's creativity, and members' motivation as an aggregate on the participation of members of the student cooperative of YSU. The relative contribution of the variable of members' knowledge of cooperative is 28.4%, that of managerial personnel's creativity is 50.8%, and that of members' motivation is 20.8% to members' participation. The effective contribution of the variable of members' knowledge of cooperative is 12.6%, that of managerial personnel's creativity is 22.5%, and that of members' motivation is 9.2% to members' participation.*

**Keywords:** *Members' Knowledge of Cooperative, Managerial Personnel's Creativity, Members' Motivation, Members' Participation*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus, dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta” dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

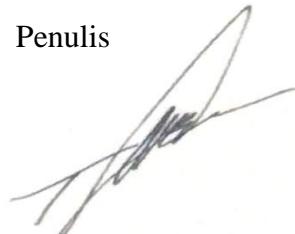
1. Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi serta Pembimbing Akademik yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan.
5. Anggia Zainur Rahmah selaku ketua Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.

6. Rofi Mustaghfiri selaku Kabid. PSDA dan Andhika Rai Limbung selaku asisten Administrasi Anggota serta seluruh pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan administrasi dan pengumpulan data.
7. Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia mengisi angket penelitian.
8. Kedua orang tuaku, terimakasih atas doa serta dukungannya dalam penyelesaian skripsi.
9. Nenekku, terimaksih atas doa serta dukungannya selama masa perkuliahan ini.
10. Sahabat-sahabatku Tivani, Dindatami, Putri, Gian, Ajeng, Dewi, Rizal, Sauki, dan Ardita, yang selalu memberi bantuan, semangat dan masukan sampai terselesaikannya skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku “Keluarga Berencana” Ilham, Aan, Raka, Sugeng, Yusuf, Ramli, Dyah, Olip, Defi, Fenti, Endah, Denna, Annisa, Ismi, dan Marlinda. Sudah menjadi teman dan keluarga selama ini.
12. Sahabatku Chandra yang selalu memberi masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi.
13. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi, khususnya teman-teman seperjuanganku kelas 2012 B yang telah menjadi teman dan keluarga yang baik dalam masa perkuliahan. Semoga kesuksesan mengiringi kita semua.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berupaya sebaik mungkin dalam penulisan skripsi ini, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan guna memperbaiki skripsi ini.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis



Nofanda Tri Odhiansyah

NIM. 12804244018

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka .....	14
1. Koperasi .....	14
a. Pengertian Koperasi .....	14
b. Landasan Koperasi .....	15
c. Asas Koperasi .....	16
d. Tujuan Koperasi .....	17
e. Fungsi dan Peran Koperasi .....	18
f. Prinsip Koperasi .....	19
g. Bentuk dan Jenis Koperasi .....	22
2. Koperasi Mahasiswa (KOPMA) .....	28
3. Partisipasi Anggota .....	28
a. Pengertian Partisipasi Anggota .....	28
b. Dimensi dan Wujud Partisipasi .....	29
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi .....	32
d. Indikator Pengukuran Partisipasi Anggota .....	33
4. Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian .....	34
a. Pengertian Pengetahuan .....	34
b. Pengetahuan Perkoperasian .....	35
c. Pentingnya Pengetahuan Perkoperasian .....	38

d. Indikator Pengukuran Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian .....	39
5. Kreativitas Pengurus .....	40
a. Pengertian Kreativitas .....	40
b. Ciri-ciri Orang Kreatif .....	40
c. Unsur-unsur Kreativitas .....	41
d. Kreativitas Pengurus .....	42
e. Indikator Pengukuran Kreativitas Pengurus .....	43
6. Motivasi Anggota .....	44
a. Pengertian Motivasi .....	44
b. Teori Motivasi .....	44
c. Jenis-jenis Motivasi .....	47
d. Motivasi Anggota .....	48
e. Manfaat Motivasi Anggota .....	49
f. Indikator Pengukuran Motivasi Anggota .....	49
B. Penelitian yang relevan .....	50
C. Kerangka Berpikir .....	52
D. Paradigma Penelitian .....	54
E. Hipotesis .....	55
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Desain Penelitian .....	56
B. Tampat dan Waktu Penelitian .....	56
C. Variabel Penelitian .....	56
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	57
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	60
F. Teknik Pengumpulan Data .....	61
G. Instrumen Penelitian .....	62
H. Uji Coba Instrumen .....	64
1. Uji Validitas Instrumen .....	64
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	66
I. Teknik Analisis Data .....	67
1. Analisis Deskriptif .....	68
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	70
a. Uji Normalitas .....	70
b. Uji Liniearitas .....	71
c. Uji Multikolinearitas .....	71
d. Uji Homosedastisitas .....	72
3. Uji Hipotesis .....	72
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
A. Hasil Penelitian .....	77
1. Deskripsi Kopma UNY .....	77
a. Sejarah Kopma UNY .....	77
b. Visi Kopma UNY .....	77
c. Misi Kopma UNY .....	77

d. Susunan Pengurus Kopma UNY periode 2015 .....	78
2. Deskripsi Data .....	78
3. Hasil Uji Prasyarat .....	91
a. Uji Normalitas .....	91
b. Uji Liniearitas .....	91
c. Uji Multikoliniearitas .....	93
d. Uji Homosedastisitas .....	93
4. Pengujian Hipotesis .....	94
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>98</b>
1. Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota .....	98
2. Pengaruh Kreativitas Pengurus terhadap Partisipasi Anggota.....	98
3. Pengaruh Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota .....	99
4. Pengaruh Pengetahuan tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Anggota secara bersama-sama (simultan) terhadap Partisipasi Anggota .....	100
<b>C. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>102</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Pemanfaatan Unit Usaha Kopma UNY oleh Mahasiswa tahun 2015 .....	4
Tabel 2. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib .....	6
Tabel 3. Data Peserta Coop Basic Training (CBT) tahun 2015 .....	7
Tabel 4. Data Peserta Pendidikan Menengah (DIKMEN) tahun 2015 .....	7
Tabel 5. Perbandingan Poin Keanggotaan .....	9
Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban .....	62
Tabel 7. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian ..	63
Tabel 8. Kisi-kisi Kuesioner Kreativitas Pengurus .....	63
Tabel 9. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Anggota .....	63
Tabel 10. Kisi-kisi Kuesioner Partisipasi Anggota .....	64
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	65
Tabel 12. Intrepretasi nilai $r$ .....	67
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	67
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian..	79
Tabel 15. Kategori Kecenderungan .....	81
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian .....	81
Tabel 17. Distribusi Kreativitas Pengurus .....	82
Tabel 18. Kategori Kecenderungan Kreativitas Pengurus .....	84
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Motivasi Anggota .....	85
Tabel 20. Kategori Kecenderungan Motivasi Anggota .....	87
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota .....	88
Tabel 22. Kategori Kecenderungan Partisipasi Anggota .....	90
Tabel 23. Hasil Uji Normalitas .....	91
Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	92
Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas .....	93

Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Homosedastiditas .....	94
Tabel 27. Rangkuman Hasil Regresi Berganda .....	94
Tabel 28. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif .....	97

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Struktur Organisasi Pengurus Kopma UNY periode 2015 .....	3
Gambar 2. Hierarki Kebutuhan Maslow .....	45
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian .....	80
Gambar 4. Diagram Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian .....	81
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kreativitas Pengurus .....	83
Gambar 6. Diagram Kreativitas Pengurus .....	84
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Anggota .....	86
Gambar 8. Diagram Motivasi Anggota .....	87
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota .....	89
Gambar 10. Diagram Paertisipasi Anggota .....	91

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Angket Sebelum Uji Coba Instrumen .....	109
Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen Penelitian.....	114
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	118
Lampiran 4. Angket Penelitian .....	122
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian .....	127
Lampiran 6. Perhitungan Interval Kelas .....	130
Lampiran 7. Rumus Kategorisasi .....	135
Lampiran 8. Hasil Uji Kategorisasi .....	136
Lampiran 9. Diagram Pie Kategorisasi .....	139
Lampiran 10. Hasil Uji Diskriptif .....	141
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas .....	141
Lampiran 12. Hasil Uji Linieritas .....	142
Lampiran 13. Hasil Uji Multikolinieritas .....	144
Lampiran 14. Hasil Uji Homoskedasitas .....	145
Lampiran 15. Hasil Uji Regresi Berganda .....	146
Lampiran 16. Hasil Sumbangan Efektif dan Relatif .....	147

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat besar. Banyaknya jumlah penduduk tersebut mengakibatkan banyak permasalahan yang ditimbulkan, salah satunya tingkat kesejahteraan masyarakat yang tidak merata. Usaha pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui program-program telah dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun oleh lembaga non pemerintah. Upaya yang dapat dilaksanakan untuk merealisasikan pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat dapat ditempuh dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui koperasi. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang beranggotakan orang-perorang yang dikelola berdasarkan prinsip kekeluargaan. Koperasi menjadi hal yang penting dalam roda perekonomian di Indonesia terutama pada golongan masyarakat menengah kebawah. Keberadaan koperasi diharapkan mampu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional. Koperasi sebagai suatu sistem yang hidup harus memahami konsep partisipasi anggota sebagai suatu unsur utama.

Anggota memiliki peranan penting dalam melaksanakan kewajibannya yaitu memberikan partisipasi agar koperasi bisa maju dan berkembang. Peran anggota dalam koperasi merupakan pemilik, pengelola sekaligus sebagai pengguna barang dan jasa yang dihasilkan oleh usaha yang sedang dijalankan oleh koperasi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 17

Ayat 1 tentang Perkoperasian telah mengamanatkan bahwa “anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi”. Partisipasi anggota merupakan bagian penting sebagai penggerak koperasi disamping keterlibatan pengurus dalam menyelenggarakan program pendukung pengembangan koperasi. Kurangnya partisipasi anggota akan mengakibatkan kemiskinan ide-ide dari anggota yang pada akhirnya akan menghambat perkembangan koperasi. Partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab. Untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam pengembangan koperasi, maka pengurus sebagai pengelola koperasi harus mampu menarik minat anggota agar menjadi anggota aktif dalam koperasi.

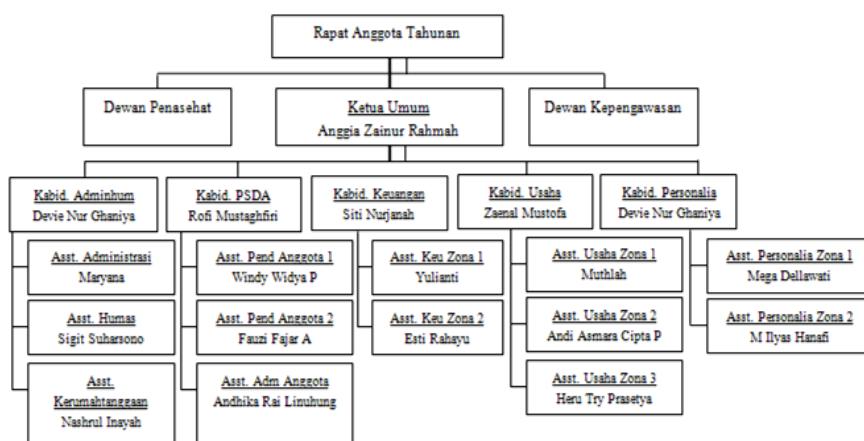
Koperasi lahir sebagai organisasi gerakan ekonomi rakyat, tidak hanya pada masyarakat umum saja tetapi menyentuh ranah mahasiswa sehingga perkembangan koperasi mahasiswa bersinergi dengan jalannya koperasi pada umumnya. Hidupnya koperasi di tengah mahasiswa sebagai bahan pembelajaran untuk mengembangkan jiwa usaha dalam organisasi ekonomi. Koperasi mahasiswa pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan koperasi secara umum yang juga memerlukan keaktifan dari anggotanya untuk menjalankan roda usaha.

Di era globalisasi saat ini, koperasi mahasiswa dihadapkan pada persaingan dengan ritel-ritel berbasis waralaba seperti perdagangan eceran yang berbentuk toko, minimarket, departemen store (toserba), dan pasar swalayan (supermarket). Pada sisi yang lain koperasi mahasiswa dihadapkan pada fenomena menjamurnya Bank-bank Perkreditan, ataupun unit-unit usaha lain yang bergerak

dalam bisnis simpan pinjam. Untuk itu koperasi mahasiswa dituntut lebih kreatif dan dapat memanfaatkan peluang bisnis yang ada sebagai upaya meningkatkan peran serta anggota dalam berkoperasi. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran pengurus yang memiliki kreatifitas untuk mencari solusi pemecahan masalah dan melakukan terobosan baru untuk memberikan nilai manfaat bagi anggota maupun masyarakat. Sehingga partisipasi anggota meningkat dan tujuan dari koperasi dapat terwujud melalui partisipasi anggota.

Kopma UNY merupakan koperasi yang didalamnya beranggotakan dari mahasiswa UNY dan masyarakat bukan mahasiswa UNY. Pada bulan Desember 2015 anggota Kopma UNY mencapai 4591 orang yang terdiri dari 4212 anggota biasa (Mahasiswa S1 UNY) dan 379 anggota luar biasa (Mahasiswa S2 UNY dan Masyarakat bukan mahasiswa UNY). Koperasi mahasiswa ini dijalankan dengan kepengurusan yang melibatkan 19 mahasiswa dari berbagai fakultas. Secara terstruktur pengurus menjalankan tugasnya sesuai bagian masing-masing untuk mengembangkan kegiatan perkoperasian yang berlangsung.

Berikut struktur organisasi pengurus Kopma UNY periode 2015 :



Gambar 1. Struktur Organisasi Pengurus Kopma UNY periode 2015

(Sumber : LPJ Kopma UNY tahun 2015)

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2015, kepengurusan Kopma UNY belum maksimal dalam mengembangkan program-program yang sudah pernah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, maupun mengembangkan program-program baru. Hal ini menyebabkan banyak dari anggota kurang berminat mengikuti kegiatan atau usaha yang dijalankan oleh Kopma UNY. Selain itu, pengurus kurang maksimal dalam melaksanakan porsi tugas masing-masing dikarenakan berbagai hal, salah satunya adalah kegiatan perkuliahan. Pengurus Kopma UNY sangat kewalahan dalam menjaga dan mengontrol kestabilan partisipasi anggotanya.

Kopma UNY memiliki berbagai macam unit usaha yaitu retail, cafeteria dan jasa. Divisi-divisi usaha tersebut antara lain Mini Market, Garden Café, Kantin Ungu, TokoKu, Griya Raos Cathering, Unit Simpan Pinjam dan Jasa. Berikut ini jumlah mahasiswa yang memanfaatkan beberapa unit usaha milik Kopma UNY.

Tabel 1. Pemanfaatan Unit Usaha Kopma UNY oleh mahasiswa tahun 2015

No	Unit Usaha	Jumlah Mahasiswa
1	Mini Market	1785
2	USP	76
3	Jasa	36
4	Kantin Ungu	9
<b>Total</b>		<b>1906</b>

(Sumber : LPJ Kopma UNY tahun 2015)

Dari data diatas tidak semua unit usaha dimanfaatkan oleh mahasiswa UNY, dikarenakan letaknya yang tidak berada di area kampus seperti Tokoku dan Griya Raos Cathering. Pemanfaatan usaha yang paling banyak oleh mahasiswa adalah unit usaha Mini Market karena berada di pusat kampus UNY yang mudah

diakses untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Sedangkan pemanfaatan usaha yang lain seperti USP, Jasa dan Kantin ungu tidak sebanyak unit usaha Mini market. Hal ini menunjukan seberapa besar partisipasi anggota melalui pemanfaatan usaha dari Kopma UNY. Jika di bandingkan dengan jumlah total anggota yang mencapai 4591 orang hanya 41,52% saja yang memanfaatkan usaha Kopma UNY.

Lemahnya promosi yang dilakukan oleh pengurus juga menimbulkan minimnya informasi untuk anggota tentang usaha-usaha yang didirikan oleh Kopma UNY. Selain itu penyampaian informasi tentang promo-promo yang ada dalam usaha Kopma UNY masih belum dapat tersampaikan dengan baik oleh karyawan. Hal tersebut menyebabkan anggota merasa kebingungan atau tidak tahu bagaimana mendapatkan keuntungan dari usaha yang ada di Kopma UNY, sebagai contoh dalam usaha Minimarket dan Garden Cafe saat melakukan transaksi pembayaran, kasir jarang sekali menanyakan member ke setiap pembeli, seharusnya kasir wajib menanyakan apakah pembeli tersebut merupakan anggota Kopma UNY atau bukan, karena dengan memperlihatkan bukti keanggotaan di Kopma UNY pembeli bisa mendapatkan potongan harga dan poin keaktifan yang nantinya akan diuangkan dalam SHU.

Selain kreatifitas pengurus untuk menarik partisipasi anggota, di sisi lain anggota juga perlu memahami seluk beluk organisasinya. Pengetahuan anggota berperan penting dalam meningkatkan partisipasi anggota. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anggota salah satunya melalui berbagai progam yang meningkatkan pengetahuan anggota tentang perkoperasian. Peran

serta anggota koperasi dapat dimaksimalkan dengan bekal pengetahuan perkoperasian yang diberikan oleh pengurus koperasi. Melalui pendidikan perkoperasian anggota dipersiapkan dan dibentuk menjadi lebih memahami nilai, prinsip, dan praktek koperasi. Pengetahuan berpengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota, sehingga peningkatan pengetahuan dapat diikuti dengan peningkatan partisipasi yang dapat mendukung setiap kegiatan di koperasi. Partisipasi aktif anggota koperasi menjadikan usaha koperasi akan maju, berkembang sehingga tercapai keberhasilan koperasi dan dapat meminimalisir permasalahan yang akan terjadi dalam kegiatan berkoperasi.

Berbagai macam *background* pendidikan dari anggota yang tidak semuanya memiliki pengetahuan mendasar tentang perkoperasian menjadi salah satu yang menyebabkan tingkat partisipasi anggota tidak maksimal. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang di sampaikan oleh KABID PSDA Kopma UNY pada tanggal 26 Oktober 2015 terkait partisipasi anggota bahwa minimnya pengetahuan dan informasi sangat mempengaruhi tingkat partisipasi anggota dalam berbagai macam hal seperti dalam simpanan pokok, dan simpanan wajib. Berikut ini data simpanan pokok dan simpanan wajib anggota Kopma UNY tahun 2013-2015.

Tabel 2. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota</b>	<b>SP</b>	<b>SW</b>
2013	3588	5.440.000	93.735.000
2014	4164	6.930.000	77.833.000
2015	4591	6.250.000	68.030.000

(Sumber : LPJ Kopma UNY tahun 2015)

Data tersebut menunjukan penurunan pada simpanan pokok dan simpanan wajib terutama pada tahun 2015. Kurangnya pengetahuan sebagian anggota Kopma UNY tentang pentingnya membayar simpanan wajib menyebabkan menurunnya jumlah modal. Hal ini menunjukan kurangnya partisipasi anggota dalam permodalan dari tahun ke tahun. Kurangnya pengetahuan akan pentingnya permodalan yang menyebabkan kurangnya partisipasi anggota menjadi salah satu kendala dalam pengembangan kegiatan perkoperasian. Hal ini menjadi salah satu hal yang perlu ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan maupun pelatihan tentang perkoperasian

Kopma UNY memiliki beberapa pendidikan dan pelatihan berjenjang guna meningkatkan pengetahuan bagi anggota maupun pengurusnya. Pendidikan dan pelatihan tersebut yaitu terdiri dari Orientasi Anggota, Pendidikan Dasar Perkoperasian yang dikenal dengan sebutan *Coop Basic Training* (CBT), Pendidikan Menengah (DIKMEN), Magang, Junior Asisten, Forum dan Komunitas keanggotaan, *Kopma Busisness Schooll* (KBS), Pendidikan Kepanitiaan dan yang lainnya (Buku Panduan Anggota Kopma UNY, 2015: 12).

Tabel 3. Data Peserta Coop Basic Training (CBT) tahun 2015

Program	Jumlah Anggota Masuk	Jumlah Peserta
CBT 31 (2015)	175	33 orang
CBT 32 (2015)	464	120 orang

(Sumber : LPJ Kopma UNY tahun 2015)

Tabel 4. Data Peserta Pendidikan Menengah (DIKMEN) tahun 2015

Program	Jumlah Anggota Masuk	Jumlah Peserta
DIKMEN 1 (2015)	111	24 orang
DIKMEN 2 (2015)	514	73 orang

(Sumber : LPJ Kopma UNY tahun 2015)

Dari data diatas diketahui bahwa upaya peningkatan pengetahuan yang dilakukan pengurus melalui program CBT dan DIKMEN kurang menarik antusias anggota baru. Rendahnya antusias anggota baru dalam mengikuti pendidikan terlihat dari 639 anggota baru, hanya 23,94% dari jumlah tersebut yang mengikuti *Coop Basic Training* (CBT). Kemudian dari 625 anggota baru hanya 15,52% yang mengikuti Pendidikan Menengah (DIKMEN). Hal ini menyebabkan upaya pendidikan dan pelatihan yang dilakukan pengurus hanya efektif meningkatkan pengetahuan pada anggota yang mengikutinya saja. Sedangkan anggota lain yang tidak mengikuti program, maka tidak memiliki pengetahuan dari program tersebut.

Melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anggota Kopma UNY dan dapat diaplikasikan secara langsung. Namun, partisipasi anggota di Kopma UNY masih sangat minim dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program kerja. Hal ini ditunjukkan dengan sedikitnya jumlah anggota yang mengikuti kegiatan-kegiatan rapat seperti Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan diskusi anggota, misalnya pada RAT yang diselenggarakan pada tanggal 12-14 Februari 2016 dari 50 orang anggota yang terdaftar dalam presensi, hanya dihadiri oleh rata-rata 23 orang per hari. Ketika, sidang berlangsung anggota non pengurus kurang aktif dalam memberikan saran atau masukan, hanya dari pengurus dan alumni yang sudah berpengalaman saja yang aktif memberikan kritik dan saran.

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota yaitu motivasi anggota mengikuti koperasi. Dari hasil observasi pada tanggal 14

Februari 2016, sebagian anggota berpendapat alasan menjadi anggota koperasi karena ingin menabung, belajar berkoperasi, ingin belajar berwirausaha, ingin menjadi pengurus, ingin mendapat diskon, ingin meminjam uang bahkan ada yang hanya sekedar coba-coba saja. Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota adalah motivasi anggota berupa dorongan untuk mendapatkan manfaat dari koperasi. Motivasi merupakan suatu dorongan yang menjadi dasar seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mendapatkan manfaat dari suatu kegiatan yang dilakukan. Setiap anggota yang berpartisipasi di Kopma UNY pasti memiliki motivasi masing-masing. Motivasi bisa dari dalam diri anggota itu sendiri dan bisa dorongan dari luar.

**Tabel 5. Perbandingan Poin Keanggotaan**

Tahun	Total Poin	Prosentase Kenaikan
2013	144.413	
2014	133.961	-7%
2015	133.150	-0,61%

(Sumber : LPJ Kopma UNY tahun 2015)

Dari data diatas menyebutkan penurunan total poin kegiatan keanggotaan Kopma UNY dari tahun ketahun hingga pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,61% dari tahun sebelumnya. Dengan menurunnya poin kegiatan anggota mengindikasikan bahwa motivasi anggota dalam mengikuti kegiatan yang diadakan dalam Kopma UNY dan upaya memperoleh point masih sangat kurang.

Rendahnya jumlah anggota yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan perkoperasian membuktikan rendahnya motivasi anggota terhadap perkembangan Kopma UNY. Hal ini dikarenakan beberapa anggota yang masuk hanya ingin menabung saja atau bahkan hanya ingin mendaftar saja tanpa menindaklanjutinya.

Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota, diharapkan pada akhirnya dengan jumlah anggota yang besar Kopma UNY tetap bisa menjaga kestabilan partisipasi anggota. Kestabilan partisipasi anggota tersebut bisa diwujudkan dengan meningkatkan daya tarik sesuai faktor yang dominan pengaruhnya terhadap partisipasi anggota. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi partisipasi anggota di Kopma UNY maka, perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah di Kopma UNY diantaranya:

1. Diduga partisipasi anggota di Kopma UNY dalam permodalan dan kegiatan perkoperasian kurang maksimal .
2. Tingkat pengetahuan anggota tentang koperasi kurang merata.
3. Kreativitas pengurus Kopma UNY dalam mengembangkan program untuk meningkatkan partisipasi anggota masih terbatas.
4. Kurang meratanya informasi mengenai adanya program untuk anggota di Kopma UNY.
5. Motivasi berkoperasi anggota Kopma UNY masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, tinggi rendahnya partisipasi anggota di Kopma UNY dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri anggota maupun dari luar diri anggota. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada 3 faktor saja, yaitu Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi anggota. Peneliti memilih variabel Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi anggota karena ke-tiga variabel ini diduga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY. Pembatasan masalah ini diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada, keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan berfikir peneliti.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka bisa dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan anggota tentang perkoperasian terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY?
2. Bagaimana pengaruh kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY?
3. Bagaimana pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY?

4. Bagaimana pengaruh pengetahuan anggota tentang perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan anggota tentang perkoperasian terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY
2. Mengetahui pengaruh kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY
3. Mengetahui pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY
4. Mengetahui pengaruh pengetahuan anggota tentang perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Ekonomi terutama dalam rangka memberikan solusi untuk meningkatkan partisipasi anggota koperasi.
  - b. Memberikan bukti empiris kebenaran teori pendapat para ahli koperasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota, yang

pada penelitian ini dikaitkan dengan Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi anggota.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kopma UNY, sebagai saran dan masukan agar dapat menjaga kestabilan atau bahkan meningkatkan partisipasi anggota.
- b. Bagi anggota Kopma UNY, sebagai saran dan masukan agar anggota dapat memanfaatkan dengan baik fasilitas pendidikan dan senantiasa berperan aktif untuk mengembangkan Kopma UNY demi kesejahteraan anggota dan masyarakat.
- c. Bagi peneliti, sebagai bekal kelak di masyarakat terkait bagaimana cara meningkatkan partisipasi anggota koperasi yang pada umumnya tingkat partisipasi anggota koperasi di Indonesia masih rendah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Koperasi**

###### **a. Pengertian Koperasi**

Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1, “Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Koperasi menurut *International Labour Organization* (ILO) koperasi adalah suatau perkumpulan orang-orang, umumnya yang ekonominya lemah, yang secara sukarela mengabungkan diri untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam bidang perkoperasian dengan jalan pembentukan perusahaan yang diawasi secara demokratis, dimana masing-masing anggota secara ikhlas turut memberikan modal yang dibutuhkan dan masing-masing bersedia memikul resiko dan mengecap keuntungan-keuntungan yang timbul dari usaha itu menurut timbangan yang adil (Edilius dan Sudarsono, 1993: 11).

Pengertian koperasi menurut Revrisond Baswir (2000: 1), koperasi adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, berdasarkan ketentuan dan tujuan tertentu pula.

Dari beberapa pengertian Koperasi diatas, dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan suatu badan usaha yang didirikan oleh orang perorangan atau badan hukum secara sukarela dan dikelola secara demokratis berdasarkan asas kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Anggota-anggota yang bergabung dalam koperasi adalah orang-orang yang dengan sukarela mendaftarkan dirinya sebagai pemilik koperasi, pengelola sekaligus pengguna produk yang dihasilkan oleh usaha yang dijalankan koperasi.

### **b. Landasan Koperasi**

Landasan Koperasi Indonesia merupakan pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran, serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya di dalam Sistem perekonomian Indonesia. Anoraga (2003:8-9) menyebutkan landasan koperasi sebagai berikut :

#### 1. Landasan Idiil

Landasan idiil koperasi adalah dasar atau landasan yang digunakan dalam usaha untuk mencapai cita-cita koperasi. Landasan idiil koperasi di Indonesia adalah pancasila.

#### 2. Landasan Struktural

Landasan struktural koperasi adalah tempat berpijak koperasi dalam susunan hidup masyarakat. Landasan struktural koperasi di Indonesia adalah Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang

berbunyi: “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

### 3. Landasan mental

Landasan mental koperasi Indonesia adalah setia kawan dan kesadaran pribadi.

#### c. Asas Koperasi

Asas koperasi terdapat dalam definisi koperasi menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 pasal 2, yang menyebutkan bahwa koperasi dikelola berdasarkan atas asas kekeluargaan. Asas kekeluargaan juga disebutkan dalam penjelasan pasal 33 Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 bahwa, “....perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi”. Asas kekeluargaan dalam koperasi bisa diartikan sebagai pengelolaan bersama secara demokratis dan terbuka. Subandi (2013, 21) mengatakan bahwa adanya rasa karsa untuk hidup dengan megutamakan tindakan saling tolong menolong di antara sesama manusia berdasarkan ketinggian budi dan harga diri, serta dengan kesadaran sebagai mahluk pribadi yang harus bergaul dan bekerjasama dengan orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa asas koperasi adalah kekeluargaan. Dengan adanya rasa kekeluargaan akan menimbulkan rasa saling tolong menolong antar sesama anggota koperasi. Rasa saling tolong menolong ini akan menjadi unsure penting

dalam pengembangan koperasi yang didukung oleh ketinggian budi dan harga diri pada diri sendiri.

#### **d. Tujuan Koperasi**

Tujuan koperasi dalam UU. No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. (Sitio dan Tamba, 2001:19)

Berdasarkan bunyi pasal 3 UU Nomor 25 Tahun 1992 tersebut, dapat dikatakan bahwa tujuan koperasi Indonesia dalam garis besarnya meliputi tiga hal sebagai berikut:

1. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya;
2. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat; dan
3. Turut serta membangun tatanan perekonomian nasional  
(Revisi spond Baswir, 2000: 41)

Kartasapoetra dkk (2001:9) menyatakan bahwa tujuan koperasi itu bukan semata-mata untuk mengejar keuntungan, tetapi yang utama ialah memberikan jasa-jasa agar para anggotanya bersemangat dan bergairah kerja, sehingga tercapai peningkatan pendapatannya. Sitio dan Tamba (2001:19) berpendapat bahwa dalam tujuan tersebut dikatakan bahwa, koperasi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pernyataan ini mengandung arti bahwa, meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi, pelayanan

anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum.

Dari uraian diatas mengenai tujuan koperasi, maka dapat disimpulkan tujuan utama koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan ekonomi anggotanya dan masyarakat pada umumnya dengan memberikan pelayanan sesuai kebutuhan para anggotanya agar anggota dapat bergairah dalam bekerja, sehingga tercapai peningkatan pendapatan.

#### **e. Fungsi dan Peran Koperasi**

Menurut Revisiord Baswir (2000: 71-73), agar koperasi di Indonesia dapat mengembangkan tujuannya yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur maka UU No. 25/1992 kemudian menggariskan fungsi dan peran yang harus di emban koperasi dalam turut membangun perekonomian Indonesia. Tujuannya adalah agar pengembangan koperasi di Indonesia dapat memiliki arah yang jelas. Dengan cara itu, diharapkan koperasi dapat benar-benar mengembangkan misinya sebagai sokoguru perekonomian Indonesia.

Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 4 UU No. 25/1992, fungsi dan peran koperasi dalam garis besarnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asa kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

#### **f. Prinsip Koperasi**

Terdapat berbagai pendapat mengenai prinsip-prinsip koperasi. Pendapat mengenai prinsip koperasi diantaranya pendapat dari Fauguet, Rochdale, *International Cooperative Alliance* (ICA) dan prinsip koperasi menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 yang berlaku di Indonesia.

##### **1) Prinsip Koperasi Menurut Fauguet**

Menurut Fauguet dalam Revisond Baswir (200: 44-45), menyatakan bahwa terdapat setidak-tidaknya empat prinsip yang

harus dipenuhi oleh setiap badan usaha yang menamakan dirinya koperasi, prinsip tersebut adalah:

- a) Adanya pengaturan tentang keanggotaan organisasi yang berdasarkan kesukarelaan;
- b) Adanya ketentuan atau peraturan tentang persamaan hak antara para anggota;
- c) Adanya ketentuan atau peraturan tentang partisipasi anggota dalam ketatalaksanaan dan usaha koperasi;
- d) Adanya ketentuan tentang perbandingan yang seimbang terhadap hasil usaha yang diperoleh, sesuai dengan pemanfaatan jasa koperasi oleh para anggotanya (Revisond Baswir, 2000: 44-45).

2) Prinsip Koperasi Rochdale

Prinsip koperasi Rochdale dikembangkan bermula dari koperasi konsumsi yang ada di Rochdale. Prinsip koperasi Rochdale dikenal dengan sebutan *The Principles of Rochdale*, prinsip tersebut adalah:

- a) Pengawasan secara demokratis;
- b) Keanggotaan yang terbuka;
- c) Bunga atas modal dibatasi
- d) Pembagian sisa hasil usaha (SHU) kepada anggota sebanding dengan jasa masing-masing;
- e) Penjualan sepenuhnya dengan tunai;
- f) Barang-barang yang dijual harus asli dan tidak yang dipalsukan
- g) Menyelenggarakan pendidikan kepada anggota dengan prinsip –prinsip koperasi;
- h) Netral terhadap politik dan agama.

(Sitio dan Tamba, 2001: 22).

Ke-enam prinsip tersebut digunakan sebagai prinsip pendirian koperasi, namun dalam perkembangannya ditambahkan prinsip sebagai berikut:

- a) Adanya pembatasan bunga atas modal;
- b) Keanggotaan bersifat sukarela

- c) Semua anggota menyumbang dalam permodalan (saling tolong untuk mencapai penyelamatan secara mandiri) (Revisond Baswir, 2000: 47).

3) Prinsip Koperasi Menurut ICA (International Cooperative Alliance)

ICA merupakan organisasi gerakan koperasi dunia yang juga disebut sebagai Gabungan Koperasi Internasional. Dalam Kongres ICA pada tahun 1995 di Kota Manchester Inggris, dihasilkan rumusan baru mengenai prinsip koperasi. Prinsip koperasi tersebut adalah:

- a) Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka;
- b) Pengawasan demokratis oleh anggota;
- c) Partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi;
- d) Otonomi dan kebebasan ;
- e) Pendidikan, pelatihan dan Informasi ;
- f) Kerjasama antar Koperasi;
- g) Kepedulian terhadap komunitas masyarakat.

(Supriyanto, 2015: 4).

4) Prinsip Koperasi Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992

Koperasi di Indonesia diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 1992. Di dalamnya terdapat prinsip-prinsip koperasi yaitu pada pasal 5 ayat 1 dan 2, prinsip tersebut adalah:

- a) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;
- b) Pengelolaan dilakukan secara demokratis;
- c) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
- d) Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal;
- e) Kemandirian;
- f) Pendidikan perkoperasian;
- g) Kerjasama antar koperasi.

### **g. Bentuk dan Jenis koperasi**

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 pasal 6 ayat 1 dan 2, berbunyi “Koperasi Primer dibentuk oleh sekurang-kurangnya duapuluh orang” dan “koperasi sekunder dibentuk sekurang-kurangnya 3 koperasi”. Jadi berdasarkan hal tersebut maka pembentukan koperasi dapat dilakukan oleh minimal duapuluh orang sedangkan untuk membentuk pusat koperasi gabungan koperasi koperasi cukup dengan tiga koperasi pada tingkat dibawahnya.

Dalam perkembangannya, ragam koperasi yang muncul cenderung bervariasi. Keragaman ini tentu sangat dipengaruhi oleh latar belakang pembentukan dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing koperasi yang bersangkutan. Berdasarkan keragaman latar belakang dan tujuannya itu, koperasi kemudian dapat digolongkan kedalam beberapa kelompok besar berdasarkan pendekatan sebagai berikut: berdasarkan bidang usaha, berdasarkan jenis komoditi yang diusahakan, berdasarkan jenis anggota, dan berdasarkan daerah kerja (Revisi undang Baswir, 2000: 75).

#### **1) Berdasarkan Bidang Usaha**

Berdasarkan bidang usaha ini, koperasi dapat digolongkan ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut: koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi pemasaran, dan koperasi

kredit (Revisond Baswir, 2000: 76). Koperasi konsumsi adalah koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya. Jenis konsumsi yang dilayani oleh suatu koperasi konsumsi sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang hendak dipenuhi melalui pendirian koperasi yang bersangkutan (Revisond Baswir, 2000: 76).

Koperasi produksi adalah koperasi yang kegiatan utamanya melakukan pemrosesan bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Namun demikian, karena kegiatan memproduksi suatu barang biasanya terkait secara langsung dengan kegiatan memasarkan barang-barang itu, koperasi produksi biasanya juga bergerak dalam bidang pemasaran barang-barang yang diproduksinya (Revisond Baswir, 2000: 76).

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya dalam memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Dalam kasus produsen kecil misalnya, maka masing-masing produsen kecil itu tetap melakukan produksi secara individual. Keikutsertaan mereka dalam koperasi hanyalah sebatas memasarkan produk yang dibuatnya (Revisond Baswir, 2000: 77).

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari anggotanya untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan modal. Selain bertujuan untuk mendidik anggotanya agar bersikap hemat serta gemar menabung, koperasi kredit biasanya juga bertujuan untuk membebaskan para anggotanya dari jeratan para rentenir (Revrisond Baswir, 2000: 78).

## 2) Berdasarkan Jenis Komoditi

Berdasarkan jenis komoditinya koperasi koperasi dikelompokan berdasarkan jenis barang dan jasa yang menjadi objek usahanya, berdasarkan jenis komoditi ini, koperasi dapat digolongkan ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut: koperasi pertambangan, koperasi pertanian dan peternakan, koperasi industri dan kerajinan, dan koperasi jasa-jasa.

Koperasi pertambangan adalah koperasi yang melakukan usaha dengan menggali atau memanfaatkan sumber-sumber alam secara langsung tanpa atau dengan sedikit mengubah bentuk dan sifat sumber-sumber alam tersebut (Revrisond Baswir, 2000: 78).

Koperasi pertanian dan peternakan. Koperasi pertanian adalah koperasi yang melakukan usaha sehubungan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi jenis ini biasanya

beranggotakan para petani, buruh tani, serta mereka yang mempunyai sangkut paut secara langsung dengan usaha pertanian. Usaha koperasi pertanian biasanya meliputi: a) Mengusahakan bibit, semprotan, dan peralatan pertanian; b) Mengolah hasil pertanian; c) Memasarkan hasil atau hasil olahan komoditi pertanian; d) Menyediakan modal bagi para petani; dan e) Mengembangkan keterampilan petani (Revrisond Baswir, 2000: 79).

Sedangkan koperasi peternakan adalah koperasi yang usahanya berhubungan dengan komoditi peternakan tertentu. Koperasi peternakan biasanya beranggotakan para pemilik ternak dan para pekerja yang mata pencahariannya berkaitan secara langsung dengan usaha peternakan (Revrisond Baswir, 2000: 79).

Koperasi industri atau koperasi kerajinan adalah jenis koperasi yang melakukan usahanya dalam bidang usaha industri atau kerajinan tertentu. Sebagaimana dengan kegiatan industri dan kerajinan pada umumnya, kegiatan koperasi jenis ini biasanya berkaitan dengan usaha pengadaan bahan baku, usaha pengolahan bahan baku, usaha pemasaran hasil, atau gabungan dari ketiga jenis usaha tersebut (Revrisond Baswir, 2000: 79-80).

Koperasi jasa-jasa hampir sama dengan koperasi industri. Perbedaannya adalah bahwa koperasi jasa merupakan koperasi yang mengkhususkan usahanya dalam memproduksi dan memasarkan kegiatan jasa tertentu. Tujuan utama koperasi jasa-jasa adalah untuk menyatukan potensi ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing anggotanya (Revrisond Baswir, 2000: 80).

### 3) Berdasarkan Jenis Anggota

Koperasi di Indonesia pada umumnya berkelompok berdasarkan jenis anggotanya. Hal itu tidak hanya tampak pada penggolongan koperasi pada tingkat primer dan sekunder, tapi terutama sangat mencolok pada tingkat induk koperasi.

Koperasi berdasarkan jenis anggotanya dapat digolongkan menjadi:

- a) Koperasi Karyawan (Kopkar)
- b) Koperasi Pedagang Pasar (Koppas)
- c) Koperasi Angkatan Darat (Primkopad)
- d) Koperasi Mahasiswa (Kopma)
- e) Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren)
- f) Koperasi Peranserta Wanita (Kopperwan)
- g) Koperasi Pramuka (Kopram) dan lain sebagainya (Revrisond Baswir, 2000: 80-81).

### 4) Berdasarkan Daerah Kerja

Yang dimaksud daerah kerja koperasi dalam hal ini adalah luas sempitnya wilayah yang dijangkau oleh suatu badan usaha koperasi dalam melayani kepentingan anggotanya atau dalam melayani kepentingan masyarakat. Berdasarkan daerah

kerjanya koperasi dapat digolongkan menjadi: koperasi primer, koperasi sekunder dan koperasi tertier (Revisond Baswir, 2000: 82).

Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan orang-perorang yang biasanya didirikan pada lingkup kesatuan wilayah terkecil tertentu (Revisond Baswir, 2000: 82). Dalam hal ini, contoh dari koperasi primer adalah Koperasi Mahasiswa, misal Kopma UNY yang beranggotakan mahasiswa lingkup Universitas Negeri Yogyakarta.

Koperasi sekunder atau pusat koperasi adalah koperasi yang beranggotakan koperasi-koperasi primer, yang biasanya didirikan sebagai pemasatan dari beberapa koperasi primer dalam suatu lingkup wilayah tertentu (Revisond Baswir, 2000: 82). Contoh dari pusat koperasi adalah Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO) yang menjadi Pusat Koperasi dari Koperasi Mahasiswa dan Koperasi pemuda.

Koperasi tertier atau induk koperasi adalah koperasi yang beranggotakan koperasi-koperasi sekunder, yang berkedudukan di ibu kota negara. Fungsi koperasi tertier biasanya sebagai ujung tombak koperasi-koperasi primer tang menjadi anggotanya, dalam berhubungan dengan lembaga-lembaga nasional yang terkait dengan pembinaan dan gerakan koperasi, koperasi sejenis di Negara lain, atau dengan asosiasi-asosiasi

pengusaha pada tingkat nasional dan internasional (Revisond Baswir, 2000: 82). Contoh dari koperasi tertier yaitu: Induk Koperasi Pegawai (IKP), Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar), Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI).

## **2. Koperasi Mahasiswa (KOPMA)**

Koperasi Mahasiswa (Kopma) merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang bertempat di lingkungan kampus. Koperasi mahasiswa merupakan salah satu jenis koperasi berdasarkan jenis anggotanya, seperti yang disebutkan dalam jenis-jenis koperasi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Anggota dari Koperasi Mahasiswa adalah para mahasiswa yang dengan sukarela bergabung dengan koperasi. Mahasiswa menjadi tokoh utama dalam koperasi, baik sebagai pengelola, pemilik sekaligus pengguna produk koperasi. Tujuan Koperasi Mahasiswa selain untuk mencetak kader Koperasi yang memiliki jiwa Koperasi, Koperasi Mahasiswa juga memiliki tujuan untuk mencetak entrepreneur yang dibentuk oleh bisnis-bisnis yang dilakukan di Koperasi Mahasiswa.

## **3. Partisipasi Anggota**

### **a. Pengertian Partisipasi Anggota**

Partisipasi dimaknai sebagai keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan tertentu, baik dalam kondisi yang menyenangkan maupun dalam kondisi yang tidak menyenangkan (Hendar, 2010: 167). Menurut Revisond Baswir (2000: 91), karena koperasi adalah milik bersama para anggota dan usahanya ditujukan terutama untuk memenuhi

kepentingan anggota-anggota itu, maka usaha koperasi sangat tergantung pada partisipasi para anggotanya. Menurut Jochen Ropke (2003: 39), partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan koperasi serta kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab, partisipasi anggota merupakan hal yang penting bagi kemajuan koperasi dan harus dipelihara oleh koperasi itu sendiri, dengan tidak adanya partisipasi anggota suatu koperasi tidak bisa dikatakan sebagai koperasi yang sehat.

### **b. Dimensi dan Wujud Partisipasi**

Dimensi partisipasi berbeda-beda tergantung dari sudut pandangnya. Berikut merupakan dimensi partisipasi dari berbagai sudut pandang.

Pertama, dari sudut pandang tekanan terhadap partisipasi, dimensi partisipasi terdiri dari partisipasi paksaan dan partisipasi sukarela. Partisipasi paksaan muncul karena adanya undang-undang yang mengharuskan seseorang berpartisipasi, jika tidak ikut ia akan mendapat sanksi. Selanjutnya partisipasi sukarela, partisipasi ini sangat cocok bagi organisasi koperasi, karena organisasi koperasi memberikan

kebebasan anggota untuk masuk atau keluar dari keanggotaan. Ada dua aspek yang dapat menyebabkan terjadinya partisipasi sukarela, yaitu:

- 1) Aspek subjektif: aspek ini berkaitan dengan siapa yang menjadi pemimpin dalam koperasi (pengurus atau pengeola);
- 2) Aspek objektif: aspek ini berkaitan dengan program-program pelayanan yang diberikan koperasi. Jika program-program bermanfaat bagi anggota, maka anggota akan secara sukarela ikut berpartisipasi (Hendar, 2011: 168-169).

Kedua, dipandang dari sudut keabsahannya, partisi dibedakan menjadi partisipasi formal dan informal. Partisipasi formal terjadi apabila ada ketentuan-ketentuan yang diformalkan dan wajib dilakukan oleh anggota koperasi. Sedangkan partisipasi informal biasanya melekat pada suatu mekanisme formal dalam pengambilan keputusan (misalnya, serikat kerja, dewan pengurus), dan akan terdapat persetujuan lisan antara *supervisor* dan bawahan atau dalam koperasi berupa persetujuan antara anggota dan pengurus (Hendar, 2011: 169).

Ketiga, jika partisipasi dipandang dari sudut pelaksanaannya, partisipasi bisa bersifat langsung (*direct participation*) dan bisa bersifat tidak langsung (*indirect participation*). Partisipasi langsung terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok persoalan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya. Pada koperasi, tiap anggota bisa secara langsung mengajukan usul, saran, pendapat dan kritik terhadap pihak manajemen.

Pada koperasi kecil, partisipasi inilah yang sering dilakukan. Pada partisipasi tidak langsung akan ada wakil yang membawa aspirasi orang lain, misalnya karyawan atau anggota (Hendar, 2011: 169).

Keempat, dipandang dari kedudukan anggota dalam koperasi, partisipasi pada koperasi dapat berupa partisipasi kontributif dan dapat pula partisipasi insentif. Kedua partisipasi ini timbul karena adanya peran ganda anggota sebagai pemilik sekaligus pelanggan. Partisipasi kontributif anggota dalam kedudukannya sebagai pemilik adalah: 1) Para anggota memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela); dan 2) Mengambil bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan terhadap jalannya perusahaan koperasi (Hendar, 2011: 169).

Sedangkan partisipasi insentif anggota dalam kedudukannya sebagai pelanggan adalah ketika para anggota memanfaatkan berbagai potensi pelayanan yang disediakan oleh koperasi dalam menunjang kepentingannya Hanel dalam (Hendar, 2011: 169).

Kewajiban Anggota sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 20 Tentang Perkoperasian adalah sebagai berikut :

- 1) Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam rapat anggota.
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.

- 3) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar atas asas kekeluargaan.

Selain kewajiban yang harus dipatuhi oleh setiap anggota, adapula hak yang dimiliki oleh setiap anggota. Hak tersebut antara yaitu :

- 1) Menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara dalam rapat anggota,
- 2) Memilih dan /atau dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas
- 3) Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan Anggaran Dasar
- 4) Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus di luar Rapat Anggota diminta maupun tidak diminta,
- 5) Memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antara sesama anggota,
- 6) Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Menurut Widiyanti (1992:199), Partisipasi anggota diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan hak keanggotaan secara bertanggungjawab. Jika sebagian besar anggota sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggungjawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik, akan tetapi jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi yang dimaksud dikatakan buruk atau rendah.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi**

Menurut Jochen Ropke (2012: 53), kualitas partisipasi tergantung pada interaksi dari tiga variabel yaitu, anggota atau penerima manfaat, manajemen dan program. Sedangkan menurut Hendar (2010: 175), partisipasi dalam melaksanakan pelayanan yang disediakan koperasi

akan berhasil apabila ada kesesuaian antara anggota, program dan manajemen. Kesesuaian antara anggota dan manajemen akan terjadi apabila anggota mempunyai kemampuan (kompetensi) dan kemauan (motivasi) dalam mengemukakan hasrat kebutuhannya.

Dari pendapat yang ada, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota adalah: 1) kompetensi anggota berupa Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian untuk menambah kemampuan dalam berkoperasi; 2) motivasi anggota berupa dorongan mendapatkan manfaat dari koperasi; 3) manajemen yaitu berupa kinerja dari pengurus dalam membuat program untuk meningkatkan partisipasi anggota.

#### **d. Indikator Pengukuran Partisipasi Anggota**

Indikator yang sesuai untuk menentukan tingkat partisipasi adalah indikator berdasarkan dimensi partisipasi yang dipandang dari kedudukan anggota dalam koperasi, yaitu anggota sebagai pemilik dan pelanggan koperasi. Partisipasi dalam dimensi tersebut adalah partisipasi kontributif dan insentif seperti yang dijelaskan sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan, indikator yang dianggap sesuai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Partisipasi anggota terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela; jumlah dan frekuensi simpanan/penyertaan modal);

- 2) Partisipasi anggota dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan terhadap jalannya perusahaan koperasi (dalam menyampaikan kritik, tata cara penyampaian kritik, ikut serta melakukan pengawasan jalannya organisasi dan usaha);
- 3) Partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan (dalam berbagai jenis unit usaha koperasi, jumlah dan frekuensi transaksi belanja, intensitas pemanfaatan layanan pinjaman anggota, frekuensi penjualan barang kepada koperasi).

#### **4. Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian Anggota**

##### **a. Pengertian Pengetahuan**

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Menurut Sjamsuri (1989:2), pengetahuan itu adalah apa yang kita ketahui tentang alam lingkungan kita. Sedangkan menurut Suriasumantri dalam (Sjamsuri 1989:2) mengungkapkan bahwa pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu obyek termasuk kedalamnya adalah ilmu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui yang didapat dari berbagai pengamatan dan pengalaman diri manusia terhadap lingkungan sekitarnya.

**b. Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian**

Undang-undang yang mengatur tentang perkoperasian di Indonesia adalah Undang-undang No. 25 tahun 1992. Di dalamnya terdapat pengetahuan-Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, seperti pengetahuan tentang badan usaha koperasi. Dalam undang-undang No. 25 tahun 1992 disebutkan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Di dalam pasal 2 disebutkan juga bahwa koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-undang 1945 serta berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Pengetahuan yang dimiliki anggota koperasi diantaranya pengetahuan tentang manfaat koperasi, kewajiban dan hak anggota. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukamdiyo (1996: 31) bahwa dalam koperasi harus ada sekelompok orang yang punya kepentingan ekonomi bersama dan bertindak sebagai anggota inti. Mereka yang bersedia bekerjasama harus mau mengadakan ikatan sosial diantara mereka. Dalam hal ini, pengetahuan para anggota harus ditingkatkan agar dapat memahami manfaat ekonomis koperasi dan mengetahui kewajibannya sebagai anggota yang baik. Selain itu Anoraga (2003: 113) menyebutkan bahwa anggota harus mengetahui apa saja kegiatan serta hak apa yang dapat dilaksanakan oleh anggota koperasi.

Pengetahuan seseorang terhadap organisasinya selalu menjadi hal yang penting dalam hal peningkatan kinerja seseorang pada organisasi tersebut. Begitupula dengan pengetahuan yang dimiliki oleh anggota koperasi terhadap koperasinya. Dengan anggota memiliki pengetahuan yang mendalam tentang seluk beluk koperasi, maka anggota dapat mengerti dan memahami koperasi yang sebenarnya serta dapat mengaplikasikannya sehingga anggota dapat ikut serta dalam memecahkan masalah dan menjawab tantangan yang muncul dalam kehidupan koperasi. (Sudarditha dkk, 2013: 67)

Sitio dan Tamba (2001: 30) menyatakan bahwa seorang anggota akan mau berpartisipasi apabila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya dan cara organisasi tersebut dalam mencapai tujuan. Pengetahuan mengenai tujuan koperasi dapat diketahui dari tujuan koperasi yang terdapat dalam UU No. 25 tahun 1992 dimana koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Dalam mencapai tujuannya, koperasi melibatkan perangkat organisasi koperasi. Pengetahuan mengenai perangkat organisasi koperasi juga disebutkan dalam Undang-undang No. 25 tahun 1992 pasal 21, dimana perangkat organisasi koperasi terdiri dari rapat

anggota, pengurus dan pengawas. Diantara ketiga perangkat organisasi koperasi tersebut, rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi. Melalui forum rapat anggota, para anggota koperasi akan memiliki peluang untuk turut mengarahkan jalannya organisasi dan usaha koperasi, mengevaluasi kinerja pengawas dan pengurus koperasi, serta memutuskan apakah koperasi dapat berjalan terus atau perlu dibubarkan.

Kekuasaan rapat anggota ditegaskan dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 dalam pasal 23 adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan anggaran dasar koperasi;
- 2) Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi;
- 3) Menetapkan pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian pengurus dan pengawas;
- 4) Menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi;
- 5) Menetapkan pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya;
- 6) Menetapkan pembagian sisa hasil usaha;
- 7) Menetapkan penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi. (Revrisond Baswir, 2000: 130-138)

Selain rapat anggota, perangkat organisasi koperasi selanjutnya adalah pengurus. Pengurus adalah anggota koperasi yang mendapat kepercayaan dari rapat anggota untuk memimpin organisasi dan usaha koperasi untuk suatu periode tertentu. Tidak sembarang anggota bisa menjadi pengurus walaupun setiap anggota memiliki hak untuk menjadi pengurus, hanya anggota dengan kriteria tertentu yang memenuhi persyaratan tertentu yang bisa memikul tanggungjawab sebagai pengurus.

Dalam peran pengurus sebagai perangkat organisasi koperasi, pengurus memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- 1) Mengelola organisasi dan usaha koperasi;
- 2) Memelihara buku daftar anggota, pengurus dan pengawas;
- 3) Menyelenggarakan rapat anggota;
- 4) Mengajukan laporan pelaksanaan tugas dan laporan keuangan koperasi;
- 5) Mengajukan rencana kerja dan rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi

(Revisi sord Baswir, 2000: 138-140).

Perangkat organisasi yang ketiga adalah pengawas, kebutuhan akan lembaga pengawas pada setiap koperasi sangat tergantung pada ukuran koperasi. Tetapi memang harus diakui, kehadiran sebuah lembaga yang secara khusus bertugas mengawasi pengurus, memungkinkan dilakukannya pengawasan secara lebih sistematik dan terlembaga terhadap berbagai aspek kegiatan pengurus. Adanya pengawas dalam perangkat organisasi koperasi memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan koperasi oleh pengurus;
- 2) Membuat laporan tertulis mengenai hasil pengawasan yang telah dilakukan dan menyampaikannya kepada rapat anggota

(Revisi sord Baswir, 2000: 148)

### **c. Pentingnya Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian**

Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian yang dimiliki anggota koperasi akan menentukan keberhasilan koperasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Widiyanti (1992:74) bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan, dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Dengan mengetahui seluk-beluk perkoperasian, anggota memiliki kesadaran

untuk dapat berpartisipasi aktif dan usaha koperasi akan dapat maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan koperasi.

Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya. Seorang anggota akan mau berpartisipasi, bila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya, dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, keputusan anggota untuk masuk menjadi anggota haruslah didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang manfaat koperasi (Sitio dan Tamba, 2001: 30). Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian sangat penting bagi anggota koperasi. Pengetahuan yang dimiliki oleh anggota koperasi menjadikan anggota koperasi aktif dalam berpartisipasi. Dengan aktif anggota koperasi maka usaha koperasi akan dapat maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan.

**d. Indikator Pengukuran Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian**

Berdasarkan Penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian anggota adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan kehidupan perkoperasian, sebagai indikatornya yaitu:

- 1) Pengertian koperasi
- 2) Landasan dan asas koperasi
- 3) Tujuan Koperasi
- 4) Fungsi dan Peran Koperasi
- 5) Hak dan kewajiban anggota
- 6) Prinsip Koperasi
- 7) Perangkat Organisasi koperasi.

## 5. Kreativitas Pengurus

### a. Pengertian Kreativitas

Menurut Mutis (1995: 2) kreativitas adalah kemampuan untuk membawa sesuatu yang baru ke dalam kehidupan. Kreativitas merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan karena lingkungan cepat sekali berubah. Sehingga untuk dapat memberikan tanggapan terhadap perubahan seseorang harus kreatif. Sedangkan menurut Ivancevic (2007:175) kreativitas adalah proses dimana individu, kelompok, atau tim menghasilkan ide-ide baru dan berguna untuk memecahkan masalah atau meraih kesempatan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan individu atau kelompok dalam memecahkan permasalahan dan mengambil keputusan dalam sebuah kehidupan atau organisasi dengan menerapkan hal-hal yang baru.

### b. Ciri-ciri Orang Kreatif

Menurut A. Roe dalam Mutis (1995: 6) manusia kreatif memiliki ciri :

- 1) Keterbukaan pada pengalaman
- 2) Melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa
- 3) Keingintahuan
- 4) Menerima dan menyesuaikan yang kelihatannya berlawanan
- 5) Dapat menerima perbedaan
- 6) Independen dalam pertimbangan, pemikiran dan tindakan
- 7) Membutuhkan dan menerima otonomi
- 8) Percaya pada diri sendiri
- 9) Tidak hanya tunduk pada standar dan pengawasan kelompok
- 10) Mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan
- 11) Tekun

Raudsepp menambahkan ciri-ciri yang telah dikemukakan Roe dengan ciri-ciri kreativitas adalah sebagai berikut :

- 1) Sensitif terhadap masalah-masalah
- 2) Mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar
- 3) Fleksibel
- 4) Keaslian
- 5) Mau mendengarkan perasaan
- 6) Keterbukaan pada gejala bawah sadar
- 7) Bebas dari rasa takut gagal
- 8) Mampu berkonsentrasi
- 9) Berpikir di dalam image
- 10) Mempunyai kemampuan memilih (Mutis, 1995:6)

### **c. Unsur-unsur Kreativitas**

Evans (1994:42) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan paduan dari pengetahuan, imajinasi dan evaluasi. Proses ini terjadi melalui pengetahuan kembali dan asosiasi pengetahuan serta pengalaman dalam cara yang baru.

Parnes dalam (Evans 1994: 42) menyatakan unsur kreativitas terdiri dari :

- 1) Sensitivitas

Sensitivitas melibatkan kesadaran dan pespsi untuk menemukan problem-problem dan pemecahan.

- 2) Sinergi

Merupakan perilaku dari sistem total yang tidak dapat diramalkan melalui kebiasaan dari setiap komponen. Sinergi sering tidak mengurangi pemikirannya yang sadar. Apabila dua atau lebih ide-ide dikombinasikan dalam cara yang kreatif, ide yang dihasilkan sering lebih berguna daripada ide-ide individu

### 3) *Serendipity*

Merujuk pada kesadaran tentang relevansi kejadian aksidental.

## **d. Kreativitas Pengurus**

Menurut Robbins (2008: 192) Kreativitas individual pada dasarnya membutuhkan 3 (tiga) hal yang disebut dengan (*Three-component model of creativity*) yang terdiri dari :

### 1) Keahlian

Keahlian adalah dasar untuk setiap pekerjaan kreatif. Kreativitas meningkat ketika individu mempunyai kemampuan, pengetahuan, kecakapan dan keahlian serupa dalam bidang usaha.

### 2) Keterampilan berpikir kreatif

Mencakup karakteristik kepribadian yang berhubungan dengan kreativitas, kemampuan untuk menggunakan analogi, serta bakat untuk melihat sesuatu yang sudah lazim dari sudut pandang berbeda

Dalam sebuah koperasi pengurus memiliki tugas dan wewenang yang dalam pelaksanaannya memerlukan tindakan-tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi koperasi dalam menjalankan usahanya. Dengan adanya kekreatifan pengurus dalam menghadapi masalah, maka akan timbul ide kreatif dan gagasan-gagasan baru dari pengurus untuk memecahkan masalah yang berada di koperasi. Setiap kebijakan yang diputuskan pengurus tentunya memerlukan dukungan anggota dalam melaksanakannya. Dengan adanya gagasan dan ide-ide

yang baru dari pengurus akan mampu menarik dukungan anggota.

Dengan demikian kreativitas pengurus akan mampu meningkatkan partisipasi anggota dalam berbagai keputusan yang dilakukan pengurus sesuai dengan tugas dan wewenang dari pengurus.

#### **e. Indikator Pengukuran Kreativitas Pengurus**

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas pengurus adalah kemampuan pengurus dalam memberikan gagasan-gagasan dan ide yang baru yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi koperasi.

Kreativitas pengurus dapat diukur berdasarkan 5 (lima) indikator yaitu :

- 1) Keterbukaan pada pengalaman
- 2) Mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan
- 3) Mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar
- 4) Sensitif terhadap masalah
- 5) Mempunyai kemampuan memilih

## 6. Motivasi Anggota

### a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin “*move*re” yang berarti “dorongan atau daya penggerak”. Menurut Malayu (2011: 219) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Menurut Harold Koontz dalam (Malayu, 2008: 219) motivasi mengacu pada dorongan dan usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 10) motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang mempunyai indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita.
- 4) Penghargaan dan penghormatan atas diri.
- 5) Adanya lingkungan yang baik.
- 6) Adanya kegiatan yang menarik.

Dari pengertian motivasi tersebut dapat diartikan bahwa motivasi merupakan landasan dan dorongan seseorang untuk memilih melakukan suatu aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya.

### b. Teori Motivasi

Terdapat beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli mengenai motivasi. Pertama teori kebutuhan, teori ini merupakan nama

lain dari teori motivasi menurut Maslow. Tokoh motivasi aliran humanisme tersebut, menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya laten dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri (Hamzah B. Uno, 2011: 6).

Teori ini digambarkan dalam hierarki kebutuhan Maslow, sebagai berikut:



Gambar 2. Hierarki Kebutuhan Maslow  
(Sumber: Hamzah B. Uno, 2011: 6)

Hierarki Kebutuhan Maslow didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat yang lebih tinggi (Hamzah B. Uno, 2011: 40).

Kedua, teori motivasi menurut Aldefer merumuskan kembali hierarki Maslow dalam tiga kelompok, yang dinyatakan sebagai keberadaan, keterkaitan, dan pertumbuhan (*existence, relatednes and growth – ERG*), yaitu: 1) kebutuhan akan keberadaan adalah semua kebutuhan yang berkaitan dengan keberadaan manusia yang

dipertahankan dan berhubungan dengan kebutuhan fisiologis dan rasa aman pada hierarki Maslow; 2) kebutuhan keterkaitan berkaitan dengan hubungan kemitraan; 3) kebutuhan pertumbuhan adalah yang berhubungan dengan perkembangan potensi perorangan dan dengan kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri yang dikemukakan Maslow (Hamzah B. Uno, 2011: 43).

Ketiga, teori motivasi menurut McClelland, teori ini menekankan pentingnya kebutuhan berprestasi, karena orang yang berhasil dalam bisnis dan industri adalah orang yang berhasil menyelesaikan segala sesuatu. Dalam teori ini, menandai tiga motivasi utama, yaitu: penggabungan, kekuatan dan prestasi. Teori ini, tidak mengklasifikasikan motivasi di dalam hierarki, tetapi sebagai keragaman di antara orang dan kedudukan. Seseorang belajar cepat dan lebih baik apabila mereka sangat termotivasi untuk mencapai sasaran tertentu (Hamzah B. Uno, 2011: 47).

Keempat, teori motivasi dari Herzberg menjelaskan bahwa pada dasarnya manusia didorong oleh dua macam faktor kebutuhan, yaitu faktor motivasi dan faktor *hygiene* atau pemeliharaan. Faktor motivasi berkaitan dengan hal-hal yang mendorong prestasi anggota yang sifatnya intrinsik (bersumber dari dalam diri), seperti pekerjaan anggota, keberhasilan yang diraih, kemajuan dalam karier, dan lain-lain. faktor *hygiene* atau pemeliharaan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat ekstrinsik (yang bersumber dari luar diri), seperti organisasi koperasi,

tetapi turut menentukan perilaku seseorang anggota koperasi dalam kehidupan kekaryaannya (Hendar, 2010: 155).

Selanjutnya, teori Vroom yang dikembangkan oleh Porter dan Lawler mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi sebagai berikut:

- 1) Anggapan orang yang bersangkutan akan nilai imbalan;
- 2) Sejauh mana orang mengharapkan hasil tertentu dan arah tindakan tertentu;
- 3) Jumlah upaya yang dikerahkan oleh orang yang bersangkutan;
- 4) Kemampuan, perangai, dan keahlian tertentu yang mempengaruhi cara seseorang melakukan pekerjaan dengan baik;
- 5) Bagaimana orang memandang perannya di dalam organisasi, dan apa yang mereka anggap sebagai perilaku yang layak;
- 6) Perasaan tentang imbalan adil untuk upaya yang dilakukan;
- 7) Kepuasan orang itu mengenai pekerjaan dan organisasi (Hamzah B. Uno, 2011: 48).

Dari beberapa teori yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan; 3) Adanya harapan dan cita-cita; 4) Penghargaan dan penghormatan atas diri; 5) Adanya lingkungan yang baik; dan 6) Adanya kegiatan yang menarik (Hamzah B. Uno, 2011: 10).

### **c. Jenis-jenis Motivasi**

Dari sudut sumber yang menimbulkannya, motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik (dalam) dan ekstrinsik (luar). Motivasi intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari

luar karena memang telah ada dalam diri individu itu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. (Hamzah B. Uno, 2011: 4).

#### **d. Motivasi Anggota**

Seseorang mau menjadi anggota koperasi karena mereka mengharapkan manfaat atau faedah yang di dapat dari suatu koperasi (Hendar Kusnadi, 2005: 36). Manfaat tersebut dapat diartikan sebagai nilai subjektif dari suatu alternatif yang terbuka bagi seseorang.

Menurut Sopiah (2008: 169) motivasi diawali dengan tinjauan terhadap beberapa karakteristik pokok motivasi. Karakteristik pokok tersebut adalah:

- 1) Usaha: merajuk kepada sikap dan usaha positif seseorang yang ditunjukkan dalam pekerjaannya.
- 2) Kemauan yang kuat: menjelaskan kepada usaha seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaannya didasari pada kesadaran serta manfaat yang diperoleh dalam melaksanakan tugasnya.
- 3) Arah dan tujuan: mengacu pada kemauan/ dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan Motivasi anggota merupakan dorongan yang mendasari keinginan dan keikutsertaan seseorang dalam berpartisipasi sebagai anggota

koperasi untuk mendapatkan manfaat atau faedah yang didapat dari suatu koperasi.

#### **e. Manfaat Motivasi Anggota**

Menurut Hendar (2010: 153) motivasi anggota merupakan faktor yang sangat penting diperhatikan oleh manajemen koperasi, karena keberhasilan motivasi dapat:

- 1) Meningkatkan moral dan kepuasan kerja anggota.
- 2) Meningkatkan produktivitas kerja anggota.
- 3) Mempertahankan kestabilan jumlah anggota.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan anggota.
- 5) Menciptakan suasana hubungan yang baik antar anggota dan pihak manajemen koperasi.
- 6) Meningkatkan partisipasi anggota.
- 7) Meningkatkan kesejahteraan anggota.
- 8) Meningkatkan tanggung jawab anggota atas kewajibankewajibannya.

Semakin tinggi kebutuhan maka semakin tinggi motivasi untuk berkoperasi dan semakin tinggi pulapartisipasi aktif anggota (Hendar dan Kusnadi, 2010: 33).

#### **f. Indikator Pengukuran Motivasi Anggota**

Dalam kasus motivasi anggota untuk berpartisipasi di koperasi, indikator yang telah disebutkan dalam uraian sebelumnya memiliki peranan masing-masing.

Sehingga indikator di atas dapat disesuaikan menjadi:

1) Dorongan mencapai tujuan

Adanya harapan, cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri (ingin menjadi pengurus, ingin mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) tinggi, ingin berkarir di koperasi);

2) Dorongan ikut serta dalam kegiatan

Adanya lingkungan positif dan kegiatan yang menarik (teman sekelas banyak yang menjadi anggota koperasi, orang tua merupakan aktivis koperasi, ingin mendapatkan diskon belanja anggota).

3) Dorongan pemenuhan kebutuhan

Adanya keinginan dan kebutuhan dalam koperasi (ingin aktif di koperasi, ingin lebih tahu tentang koperasi, dalam kuliah ada mata kuliah koperasi).

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2011) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Minat Berkoperasi, Kepercayaan Anggota, Komitmen Organisasi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni-Karangdadap Kabupaten Pekalongan”. Keberhasilan koperasi dapat dilihat dari partisipasi anggota aktif dan dapat memanfaatkan unit usaha koperasi tersebut dengan baik. Hasil observasi awal di KPRI Mandiri memiliki indikasi partisipasi anggota yang belum optimal, hal tersebut di tunjukan

dengan tidak adanya peningkatan jumlah anggota yang hadir dalam RAT selama empat tahun terakhir dan terjadinya fluktuasi omset unit pertokoan dan persewaan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) adakah pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, minat berkoperasi, kepercayaan anggota dan komitmen organisasi, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni-Karangdadap Kabupaten Pekalongan, (2) Seberapa besar pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, minat berkoperasi, kepercayaan anggota, komitmen organisasi, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni-Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, minat berkoperasi, kepercayaan anggota, komitmen organisasi, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni-Karangdadap Kabupaten Pekalongan sebesar 62,4%. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variable independen berupa minat berkoperasi, kepercayaan anggota, komitmen organisasi dan kualitas pelayanan. Sedangkan persamaannya adalah pada variable independen yaitu Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian dan pada penelitian ini ditambahkan variable kreativitas pengurus dan motivasi anggota sebagai faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arga Teguh Maharyanto (2010) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Anggota, Kualitas

Pelayanan Koperasi dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Primkokar Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur Tahun 2008". Hasil penelitian menunjukan bahwa persentase diperoleh partisipasi anggota dalam kriteria rendah, pendidikan perkoperasian dalam kriteria rendah, kualitas pelayanan koperasi dalam kriteria sedang, dan kemampuan manajerial pengurus dalam kriteria rendah. Perbedaannya terletak pada variable independen berupa Pendidikan Perkoperasian Anggota, Kualitas Pelayanan Koperasi dan Kemampuan Manajerial Pengurus. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independen Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi anggota sebagai factor yang mempengaruhi partisipasi anggota.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang perkoperasian anggotanya, Kopma UNY memiliki program pendidikan perkoperasian yang diselenggarakan secara berkesinambungan. Pengetahuan tentang perkoperasian dapat diperoleh dengan mengikuti pendidikan perkoperasian tersebut. Pengetahuan anggota tentang perkoperasian memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi anggota, karena anggota yang sudah memiliki bekal dan pengetahuan anggota tentang perkoperasian dapat mengetahui seluk beluk koperasinya dan bagaimana peran mereka dalam menentukan

kemajuan koperasi. Apabila pengetahuan tiap anggota sudah terpenuhi maka partisipasi tiap anggota juga akan meningkat.

## 2. Pengaruh Kreativitas Pengurus terhadap Partisipasi Anggota

Pengelolaan usaha koperasi yang baik dan partisipasi anggota tidak akan pernah lepas dari peran pengurus dalam menetapkan kebijakan serta keputusan yang harus ditempuh koperasi dalam menjalankan usahanya. Setiap kebijakan dan keputusan dalam upaya pemecahan masalah dan pengembangan koperasi, perlu adanya suatu kreativitas berupa pemikiran, ide maupun gagasan agar keputusan yang di tempuh bermanfaat bagi seluruh anggota. Apabila kreativitas pengurus dalam membuat kegiatan atau program sudah tinggi maka partisipasi anggota juga akan meningkat.

## 3. Pengaruh Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota

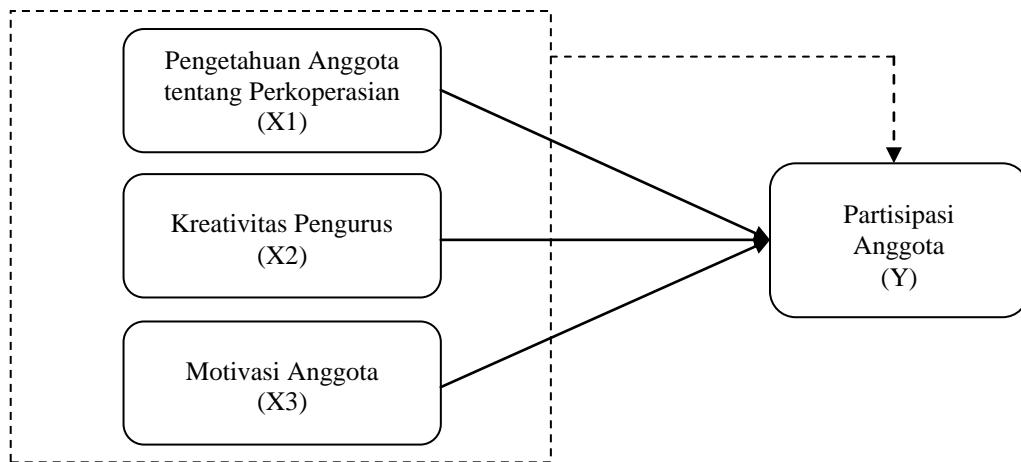
Motivasi merupakan faktor pendorong dan penggerak yang akan memberikan alasan kenapa anggota memutuskan aktif atau tidak dalam koperasi. Motivasi anggota bisa berasal dari dalam maupun dari luar. motivasi dari dalam misalnya anggota ingin benar-benar aktif di koperasi sebagai pilihan dalam hidupnya, maka anggota tersebut akan selalu meningkatkan partisipasinya, baik partisipasi dalam usaha koperasi maupun dalam organisasi koperasi. Motivasi dari luar misalnya lingkungan teman sebaya, banyak teman sebaya anggota yang menjadi anggota koperasi dan berperan aktif dalam koperasi, maka anggota yang lain menjadi termotivasi untuk ikut aktif di koperasi karena banyak

temannya di koperasi. Motivasi yang positif memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya partisipasi anggota dan sebaliknya.

#### D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mempunyai tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian sebagai variabel independen pertama ( $X_1$ ), Kreativitas Pengurus sebagai variabel independen kedua ( $X_2$ ), Motivasi Anggota sebagai variabel independen kedua ( $X_3$ ) dan Partisipasi Anggota sebagai variabel dependen ( $Y$ ).

Hubungan variabel independen dan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Keterangan :

- : Pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara sendiri-sendiri (Parsial)
- : Pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara bersama-sama (Simultan)

## **E. Hipotesis**

Dari uraian dan penjelasan yang telah dipaparkan, baik dalam landasan teori maupun kerangka berpikir, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan anggota tentang perkoperasian terhadap partisipasi anggota pada Kopma UNY.

H2 : Ada pengaruh positif dan signifikan kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota pada Kopma UNY.

H3 : Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota pada Kopma UNY.

H4 : Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan anggota tentang perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota pada Kopma UNY.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2011: 7) penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Sedangkan berdasarkan tingkat explanasinya penelitian ini termasuk penelitian *asosiatif kausal*, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y yang bersifat *kausal*. Menurut Sugiyono (2011: 11-12) penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan *kausal* adalah hubungan sebab akibat, apabila X maka Y. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2011: 14).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kopma UNY, yang beralamatkan di kampus UNY Karangmalang, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan bulan April 2016.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:38).

Variable dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas dan variable terikat.

Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat. Penelitian ini menggunakan tiga variable bebas (X) yaitu Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian (X1), Kreativitas Pengurus (X2) dan Motivasi Anggota (X3). Sedangkan variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah Partisipasi Anggota (Y).

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian (X1)**

Pengetahuan anggota tentang perkoperasian yaitu segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan kehidupan perkoperasian yang sesuai dengan UU perkoperasian, dengan indikator :

- a. Mengetahui Pengertian koperasi
- b. Mengetahui landasan dan asas koperasi
- c. Mengetahui tujuan koperasi
- d. Mengetahui fungsi dan peran koperasi
- e. Mengetahui prinsip koperasi
- f. Mengetahui hak dan kewajiban anggota
- g. Mengetahui perangkat organisasi koperasi.

## 2. Kreativitas Pengurus (X2)

Kreativitas pengurus adalah kemampuan pengurus dalam memecahkan permasalahan dan mengambil keputusan organisasi serta menerapkan hal-hal yang baru dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi koperasi.

Indikator kreativitas pengurus adalah :

- a. Keterbukaan pada pengalaman
- b. Mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan
- c. Mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar
- d. Sensitif terhadap masalah
- e. Mempunyai kemampuan memilih

## 3. Motivasi Anggota (X3)

Motivasi anggota merupakan dorongan yang mendasari keinginan dan keikutsertaan seseorang dalam berpartisipasi sebagai anggota koperasi untuk mendapatkan manfaat atau faedah yang didapat dari suatu koperasi.

Motivasi anggota diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Dorongan mencapai tujuan  
Adanya harapan, cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri (ingin menjadi pengurus, ingin mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) tinggi, ingin berkarir di koperasi).
- b. Dorongan ikut serta dalam kegiatan  
Adanya lingkungan positif dan kegiatan yang menarik (teman sekelas banyak yang menjadi anggota koperasi, orang tua

merupakan aktivis koperasi, ingin mendapatkan diskon belanja anggota).

c. Dorongan pemenuhan kebutuhan

Adanya keinginan dan kebutuhan dalam koperasi (ingin aktif di koperasi, ingin lebih tahu tentang koperasi, dalam kuliah ada mata kuliah koperasi).

#### **4. Partisipasi Anggota**

Partisipasi anggota merupakan keikutsertaan anggota dalam koperasi, baik dari program-program kegiatan koperasi maupun keikutsertaan dalam penyertaan modal, pengambilan keputusan, dan usaha dalam koperasi.

Dalam mengukur partisipasi anggota, indikator yang digunakan adalah:

- a. Partisipasi anggota dalam kontribusi modal (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela)
- b. Partisipasi anggota dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan terhadap jalannya usaha koperasi (kehadiran, keaktifan, menyampaikan kritik, tata cara penyampaian kritik, ikut serta melakukan pengawasan jalannya organisasi dan usaha);
- c. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan (dalam berbagai jenis unit usaha koperasi, jumlah dan frekuensi transaksi belanja,

intensitas pemanfaatan layanan pinjaman anggota, frekuensi penjualan barang kepada koperasi).

#### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota biasa Kopma UNY dengan jumlah 4591 anggota. Dikarenakan banyaknya jumlah populasi tersebut maka, peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 80). Penentuan ukuran sampel menggunakan pendapat dari Slovin, yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel  
 $N$  = Jumlah populasi = 4591 anggota  
 $d$  = Presisi (ditetapkan 10%)  
 (Riduwan, 2012: 210).

Berdasarkan rumus di atas, dari populasi sebesar 4591 dihasilkan sampel sebanyak 97,8682 dibulatkan menjadi 98. Selanjutnya teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 122) *simple random sampling* adalah teknik pengambilan

sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2013:308).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 199). Kuesisioner atau angket dalam penelitian ini terdiri atas beberapa pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan anggota tentang perkoperasian, kreativitas pengurus, motivasi anggota dan partisipasi anggota Kopma UNY. Dalam penelitian ini kuesisioner yang digunakan adalah kuesisioner tertutup yang jawabannya sudah tersedia dan responden hanya memberikan tanda pada alternative jawaban yang telah disediakan.

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013: 329). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti adalah mengumpulkan data sekunder Kopma UNY yang meliputi dokumen tentang perkembangan jumlah anggota, peraturan-peraturan yang telah ditetapkan atau AD/ART, Lembar Pertanggung Jawaban Pengurus (LPJ Pengurus).

## G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 147), "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner yang berisi butir-butir pernyataan dan pertanyaan yang akan diberi tanggapan atau jawaban oleh objek penelitian.

### 1. Kuesioner

Penetapan skor instrumen angket atau kuisioner adalah menggunakan skala likert dengan skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

Untuk kisi-kisi angket mengenai masing-masing variabel bebas yang digunakan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Pengertian perkoperasian	1,2*	2
2	Landasan dan asas koperasi	3,4*	2
3	Tujuan koperasi	5,6*	2
4	Fungsi dan peran koperasi	7*,8	2
5	Prinsip koperasi	9*,10*	2
6	Hak dan kewajiban anggota	11,12*,13	3
7	Perangkat organisasi koperasi	14,15	2
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

\*): Butir pernyataan negatif

Tabel 8. Kisi-kisi Kuesioner Kreativitas Pengurus

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Keterbukaan pada pengalaman	1,2,3*	3
2	Mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan	4,5,6*	3
3	Mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar	7,8,9	3
4	Sensitif terhadap masalah	10*,11,12	3
5	Mempunyai kemampuan memilih	13,14,15*	3
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

\*): Butir pernyataan negatif

Tabel 9. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Anggota

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Adanya kebutuhan dalam koperasi	1,2,3,4*	4
2	Adanya cita-cita dan penghargaan atas diri	5,6,7,8,9*	5
3	Adanya kegiatan yang menarik	10,11,12,13, 14,15	6
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

\*): Butir pernyataan negatif

Tabel 10. Kisi-kisi Kuesioner Partisipasi Anggota

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Partisipasi anggota dalam kontribusi modal (simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela)	1,2,3	3
2	Partisipasi anggota dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan terhadap jalannya usaha koperasi	4,5*,6,7 8,9,10,11	8
3	Partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan	12*,13,14*, 15	4
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

\*): Butir pernyataan negatif

## H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada anggota Kopma UNY dengan jumlah sebanyak 30 anggota diambil dari anggota yang bukan merupakan anggota sampel. Hal ini dikarenakan terdapat kesamaan karakteristik dalam kualitas input anggota yang hampir sama. Uji coba instrumen ini menggunakan:

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen melakukan fungsi ukurnya. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi X dan Y  
 $N$  : banyaknya subyek  
 $\sum XY$  : skor hasil perkalian X dan Y  
 $\sum X$  : jumlah X  
 $\sum X^2$  : jumlahkuadrat X  
 $\sum Y$  : jumlah Y  
 $\sum Y^2$  : jumlahkuadrat Y  
 (Sugiyono, 2007: 255).

“syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas tinggi apabila  $r$  lebih besar atau sama dengan 0,3”. Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak sahih (Sugiyono, 2013:179).

Hasil dari uji validitas instrument yang dilakukan kepada 30 responden. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS 16, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Valid	No Butir yang Gugur
Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15	13
Kreativitas Pengurus	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15	12
Motivasi Anggota	1,2,3,4,5,6,7,8,10,12,13,14,15	9,11
Partisipasi Anggota	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15	10
Jumlah Butir		

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari hasil uji validitas pada table 11 tersebut dapat diketahui beberapa nomor butir yang gugur karena  $r$  kurang dari 0,3. Nomor butir

yang gugur dihilangkan karena sudah terwakili oleh nomor butir yang lainnya.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221), “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$	= reliabilitas instrument
$k$	= jumlah butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varian butir
$\sigma_1^2$	= jumlah varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239).

Jika koefisien alpha lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka kuisioner tersebut dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya, jika koefisien alpha lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka kuisioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya  $r_{ii}$  pedoman menurut Suharsimi Arikunto (2010: 75):

Tabel 12. Interpretasi nilai  $r$

Besarnya Nilai $r$	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  dikatakan tidak reliabel atau nilai  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,600$  (Suharsimi Arikunto, 2010: 75).

Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan 30 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Alpha Croanbach	Keterangan
Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian	0,847	Sangat Tinggi
Kreativitas Pengurus	0,859	Sangat Tinggi
Motivasi Anggota	0,867	Sangat Tinggi
Partisipasi Anggota	0,918	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

## I. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data mencakup teknik analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan sebaran data variabel-variabel penelitian. Analisis yang dipakai yaitu untuk mengetahui *mean* (*M*), *Median* (*Me*), dan *Modus* (*Mo*). Selain itu, data juga digambarkan dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram. *Mean* diperoleh melalui jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi setelah bawah. *Modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

Tabel distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

- Menentukan kelas interval dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas interval  
 $n$  = jumlah data  
 $\log$  = logaritma

- Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

- Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang}/\text{jumlah kelas}$$

Histogram dibuat berdasarkan data dari frekuensi masing-masing variabel penelitian yang telah ditampilkan dalam distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Tabel kecenderungan variabel ini dilakukan untuk mengkategorikan skor yang diperoleh dari masing-masing variabel dengan menggunakan mean dan standar deviasi. Penentuan kebutuhan variabel berdasarkan pengelompokan atas ranking, dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Kelompok Sangat Baik

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus satu setengah standar deviasi ke atas ( $>M+1,5\text{ SD}$ ).

2) Kelompok Baik

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata plus setengah standar deviasi dan skor rata-rata plus satu setengah standar deviasi (antara  $M + 0,5\text{SD}$  sampai  $M+ 1,5\text{SD}$ )

3) Kelompok Cukup

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus setengah standar deviasi dan skor rata-rata plus setengah standar deviasi (antara  $M - 0,5\text{SD}$  sampai  $M+ 0,5\text{SD}$ )

4) Kelompok Kurang

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus satu setengah standar deviasi dan skor rata-rata minus setengah standar deviasi (antara  $M - 1,5\text{SD}$  sampai  $M- 0,5\text{SD}$ )

### 5) Kelompok Sangat Kurang

Semua responden yang mempunyai skor rata-rata minus satu setengah standar deviasi ke bawah ( $M -1,5SD$ ) (Saifuddin Azwar, 2013)

#### e. *Pie Chart* Kecenderungan variabel

*Pie chart* ini dibuat berdasarkan data kecenderungan masing-masing variabel yang telah disajikan dalam tabel kecenderungan masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2015: 43).

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum memulai menganalisis data dengan suatu teknik tertentu, data yang dikumpulkan harus diuji dahulu. Persyaratan yang harus dilakukan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji homosedsasitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan bukan statistik parametrik (Ali Muhson, 2005: 57).

Uji normalitas yang akan dilakukan adalah dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normalitas varibel dengan melihat nilai *Asymp Sig*, jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2005: 58).

### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas merupakan analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak (Ali Muhson, 2005: 59).

Rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{re}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13).

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil  $F_{tabel}$  maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/sempurna antar variabel bebas (X). Adapun untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas atau tidak dapat digunakan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas (Ali Muhson, 2012: 26)

#### **d. Uji Homosedastistas**

Uji Homosedastisitas digunakan untuk mengetahui homogenitas varians eror untuk setiap kali nilai variabel bebasnya. Pengujian homosedastisitas akan diuji dengan menggunakan uji glesjer. Dikatakan memenuhi syarat ini ketika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} = 0,05$ ) (Ali Muhson, 2005: 61-64).

### **3. Uji Hipotesis**

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1, ke-2, ke-3 dan ke-4, yaitu pengaruh pengetahuan anggota tentang perkoperasian, kreatifitas pengurus dan motivasi anggota secara parsial dan secara simultan atau bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

- Membuat persamaan garis regresi 3 prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + k$$

Keterangan:

$Y$	= kriteria
$X_1, X_2, X_3$	= prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3
$a_1, a_2, a_3$	= bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2, bilangan koefisien 3
$k$	= bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bebas ( $X_1$ ) sebesar  $a_1$ , artinya apabila variabel bebas ( $X_1$ )

meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar  $a_1$  dengan asumsi variabel bebas (X<sub>2</sub>) dan (X<sub>3</sub>) tetap.

Begitu pula pada nilai koefisien variabel bebas (X<sub>2</sub>) sebesar  $a_2$ , artinya apabila variabel bebas (X<sub>2</sub>) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar  $a_2$  dengan asumsi variabel bebas (X<sub>1</sub>) dan (X<sub>3</sub>) tetap serta pada nilai koefisien variabel bebas (X<sub>3</sub>) sebesar  $a_3$ , artinya apabila variabel bebas (X<sub>3</sub>) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar  $a_3$  dengan asumsi variabel bebas (X<sub>1</sub>) dan (X<sub>2</sub>) tetap.

b. Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>2</sub>

Rumus :

$$r^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{y(1,2,3)}$  = koefisien determinasi antara Y dengan X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

$a_1$  = koefisien prediktor X<sub>1</sub>

$a_2$  = koefisien prediktor X<sub>2</sub>

$a_3$  = koefisien prediktor X<sub>3</sub>

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara X<sub>1</sub> dan Y

$\sum x_2 y$  = jumlah produk antara X<sub>2</sub> dan Y

$\sum x_3 y$  = jumlah produk antara X<sub>3</sub> dan Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas yang diteliti.

c. Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$R_{reg}$  = harga F garis regresi

$N$  = cacah kasus

$m$  = cacah predictor

$R$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor  
(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  derajat kebebasan (dk)  $m$  lawan  $N-m-1$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan dari  $F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji  $t$  dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

$t$  = t hitung

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden  
(Sugiyono, 2007: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

e. Mencari Sumbangan Relatif

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$  = sumbangan relatif dari suatu prediktor.  
 $a$  = koefisien prediktor.  
 $\sum xy$  = jumlah produk antara X dan Y.  
 $JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi.  
 (Sutrisno Hadi, 2004: 42)

Sumbangan Relatif sebesar 100% yang menunjukkan perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat untuk keperluan prediksi.

## 2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$  = sumbangan efektif dari suatu prediktor  
 $SR\%$  = sumbangan relatif dari suatu prediktor  
 $R^2$  = koefisien determinasi  
 (Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Kopma UNY**

###### **a. Sejarah Kopma UNY**

Kopma UNY berdiri pada tahun 1982 dengan nama Koperasi Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta (Kopma IKIP Yogyakarta). Rapat pendirian Kopma IKIP Yogyakarta dilaksanakan tanggal 30 September 1982. Rapat pertama belum menghasilkan keputusan yang diinginkan. Rapat selanjutnya pada tanggal 2 Oktober 1982 dihadiri oleh 76 mahasiswa menghasilkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Dari dihasilkannya AD/ART pada rapat ke-dua tersebut maka, tanggal 2 Oktober 1982 ditetapkan sebagai tanggal berdirinya Kopma IKIP Yogyakarta yang sekarang dikenal dengan nama Kopma UNY.

###### **b. Visi Kopma UNY**

Menjadikan Kopma UNY yang berorientasi kepada anggota sebagai badan usaha yang mandiri dan tangguh sekaligus sebagai wahana pengembangan usaha dan pengkaderan kewirakoperasian.

###### **c. Misi Kopma UNY**

Menjadi sebuah badan usaha yang berbasis pada partisipasi anggota sebagai strategi pengembangan Kopma UNY yang dinamis, kompetitif dan mensejahterakan anggota guna mewujudkan kader yang

handal baik sebagai wirakoperasi maupun wirausaha, sehingga dapat membangun kehidupan masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya.

#### **d. Susunan Pengurus Kopma UNY periode 2015**

Ketua Umum	: Anggia Zainur Rahmah
Kabid. Adminhum	: Devie Nur Ghaniya
Kabid. PSDA	: Rofi Mustaghfiri
Kabid. Keuangan	: Siti Nurjanah
Kabid. Usaha	: Zaenal Mustopa
Kabid. Personalia	: Nur Arifah Margiyanti

#### **2. Deskripsi Data**

Penelitian ini mengambil 3 (tiga) variabel bebas yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY. Variabel bebas tersebut adalah Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian (X1), Kreativitas Pengurus (X2), dan Motivasi Anggota (X3).

Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan adalah *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), tabel frekuensi dan histogram.

Deskripsi data dari masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

### a. Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian

Data pengetahuan anggota tentang perkoperasian berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 14 butir pernyataan dengan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor minimum= 14; skor maksimum= 41; rata-rata (*mean*)= 28,07; median= 28,50; modus= 32.

Selanjutnya disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

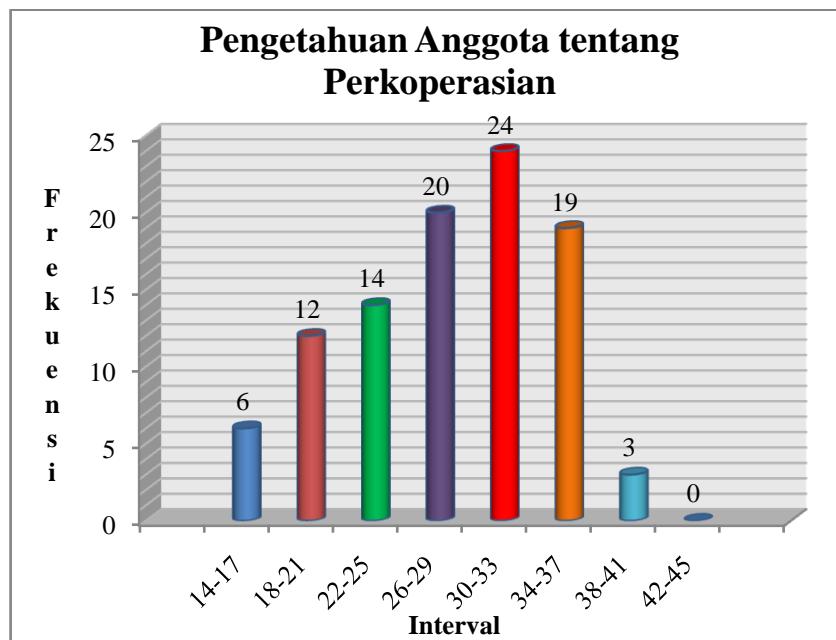
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	42,0 - 45,0	0	0,00%
2	38,0 - 41,0	3	3,06%
3	34,0 - 37,0	19	19,39%
4	30,0 - 33,0	24	24,49%
5	26,0 - 29,0	20	20,41%
6	22,0 - 25,0	14	14,29%
7	18,0 - 21,0	12	12,24%
8	14,0 - 17,0	6	6,12%
Jumlah		98	100,00%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan table 14 tersebut menunjukan bahwa frekuensi terbesar untuk skor Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian paling banyak berada pada interval 30-33 sebanyak 24 responden (24,49%). Selanjutnya disusul skor pada interval 26-29 dengan jumlah responden 20 anggota (20,41%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian berdasarkan tanggapan responden.

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X<sub>min</sub>) dan nilai maksimum (X<sub>max</sub>) diketahui yaitu 14 dan 56, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M<sub>i</sub>) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$ , mencari standar deviasi ideal (S<sub>Di</sub>) dengan rumus  $S_{Di} =$

1/6 ( $X_{\text{max}} - X_{\text{min}}$ ). Berdasarkan acuan di atas mean ideal variabel pengetahuan anggota tentang perkoperasian adalah 35. Standar deviasi ideal adalah 7. Dari perhitungan tersebut maka dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori Kecenderungan

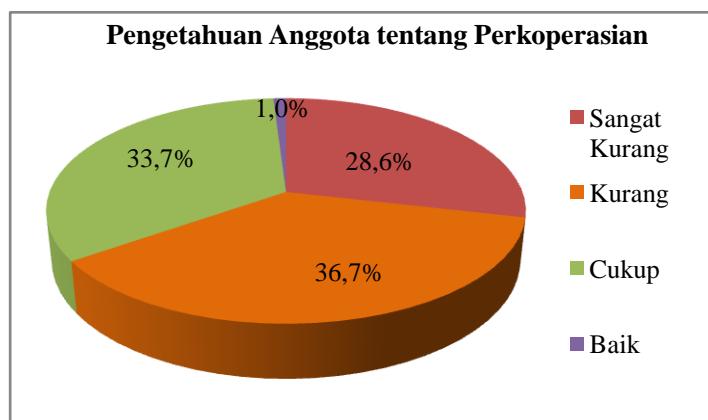
Sangat Baik	$X > M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Kurang	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian

No	Kelas	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 45,5$			Sangat baik
2	$38,5 < X \leq 45,5$	1	1 %	Baik
3	$31,5 < X \leq 38,5$	33	33,7 %	Cukup
4	$24,5 < X \leq 31,5$	36	36,7 %	Kurang
5	$X \leq 24,5$	28	28,6 %	Sangat Kurang
Jumlah		98	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Kecenderungan pengetahuan anggota tentang perkoperasian menurut anggota Kopma UNY dapat dilihat juga dalam diagram lingkaran berikut.



Gambar 4. Diagram Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian

Berdasarkan table 16 di atas, diketahui bahwa pengetahuan anggota tentang perkoperasian pada Kopma UNY cenderung dalam kategori kurang dan sangat kurang yaitu sebesar 65,3%.

### **b. Kreativitas Pengurus**

Data tentang kreativitas pengurus berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 14 butir pernyataan dengan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor minimum= 18; skor maksimum= 45; rata-rata (*mean*)= 30,22; median= 31; modus= 35. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

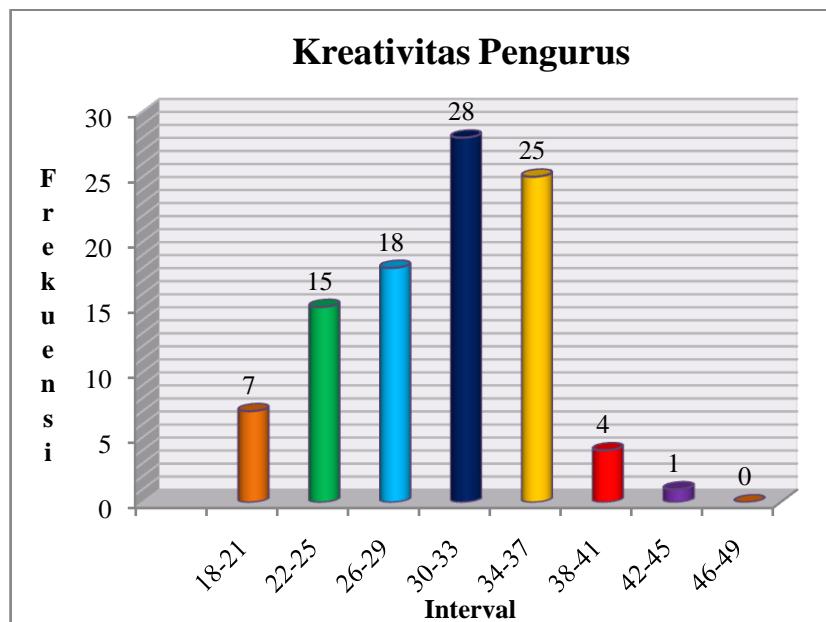
Tabel 17. Distribusi Kreativitas Pengurus

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	46,0 - 49,0	0	0,00%
2	42,0 - 45,0	1	1,02%
3	38,0 - 41,0	4	4,08%
4	34,0 - 37,0	25	25,51%
5	30,0 - 33,0	28	28,57%
6	26,0 - 29,0	18	18,37%
7	22,0 - 25,0	15	15,31%
8	18,0 - 21,0	7	7,14%
Jumlah		98	100,00%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17 tersebut menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor kreativitas pengurus paling banyak berada pada interval 30-33 sebanyak 28 responden (28,57%). Selanjutnya disusul skor pada interval 34-37 dengan jumlah responden 25 anggota (25,51%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kreativitas Pengurus

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan Kreativitas Pengurus berdasarkan tanggapan responden.

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X min) dan nilai maksimum (X max) diketahui yaitu 14 dan 56, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\text{max}} + X_{\text{min}})$ , mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus  $SD_i =$

$1/6 (X_{\text{max}} - X_{\text{min}})$ . Berdasarkan acuan di atas mean ideal variabel Kreativitas Pengurus adalah 35. Standar deviasi ideal adalah 7.

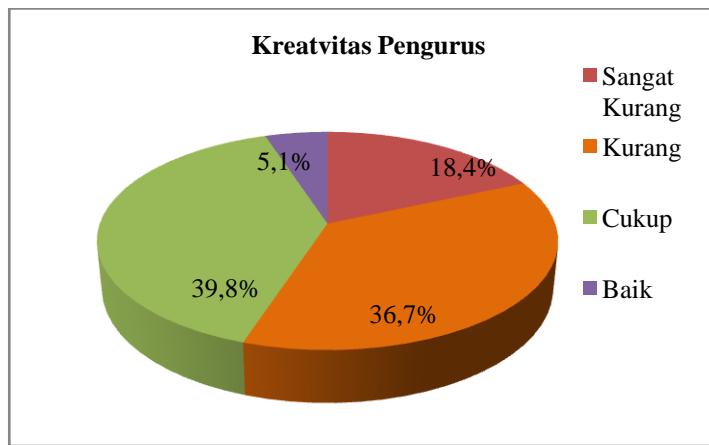
Dari perhitungan tersebut maka dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Kreativitas Pengurus

No	Kelas	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 45,5$			Sangat baik
2	$38,5 < X \leq 45,5$	5	5,1%	Baik
3	$31,5 < X \leq 38,5$	39	39,8%	Cukup
4	$24,5 < X \leq 31,5$	36	36,7%	Kurang
5	$X \leq 24,5$	18	18,4%	Sangat Kurang
Jumlah		98	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Kecenderungan kreativitas pengurus menurut anggota Kopma UNY dapat dilihat juga dalam diagram lingkaran berikut.



Gambar 6. Diagram Kreativitas Pengurus

Berdasarkan table 18 di atas, diketahui bahwa Kreativitas Pengurus pada Kopma UNY cenderung dalam kategori kurang dan sangat kurang yaitu sebesar 55,1%.

### c. Motivasi Anggota

Data tentang motivasi anggota berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 13 butir pernyataan dengan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor minimum= 13; skor maksimum= 37; rata-rata (*mean*)= 28,22; median= 29; modus= 32. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

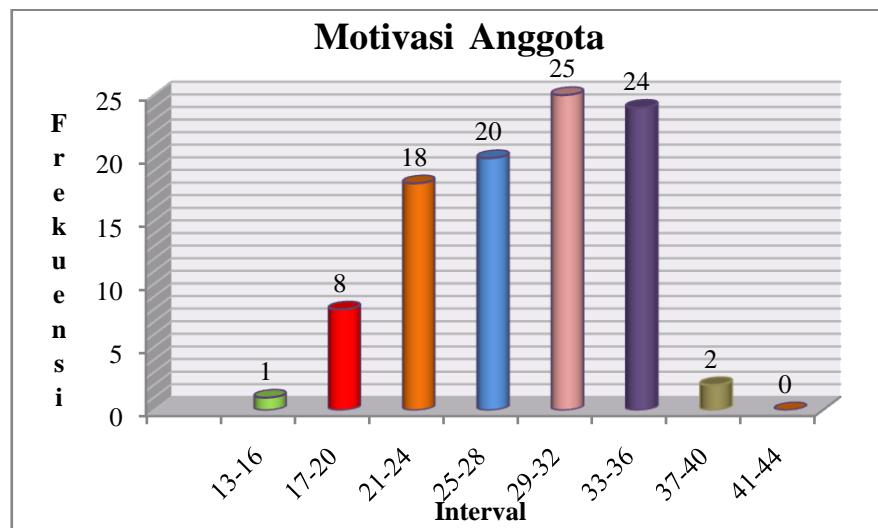
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Motivasi Anggota

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	41,0 - 44,0	0	0,00%
2	37,0 - 40,0	2	2,04%
3	33,0 - 36,0	24	24,49%
4	29,0 - 32,0	25	25,51%
5	25,0 - 28,0	20	20,41%
6	21,0 - 24,0	18	18,37%
7	17,0 - 20,0	8	8,16%
8	13,0 - 16,0	1	1,02%
Jumlah		98	100,00%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19 tersebut menunjukan bahwa frekuensi terbesar untuk skor motivasi anggota paling banyak berada pada interval 29-32 sebanyak 25 responden (25,51%). Selanjutnya disusul skor pada interval 33-36 dengan jumlah responden 24 anggota (24,49%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Anggota

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan Motivasi Anggota berdasarkan tanggapan responden.

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X min) dan nilai maksimum (X max) diketahui yaitu 13 dan 52, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\text{max}} + X_{\text{min}})$ , mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus  $S_{\text{di}} = \frac{1}{6} (X_{\text{max}} - X_{\text{min}})$ . Berdasarkan acuan di atas mean ideal variabel Motivasi Anggota adalah 32,5. Standar deviasi ideal adalah 6,5.

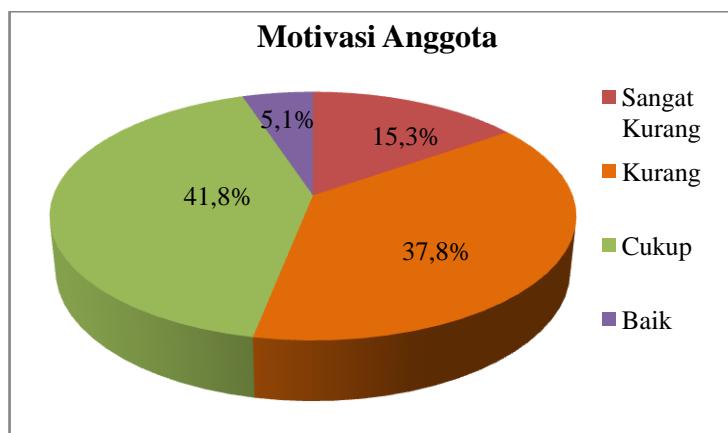
Dari perhitungan tersebut maka dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Motivasi Anggota

No	Kelas	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 42,3$			Sangat baik
2	$35,8 < X \leq 42,3$	5	5,1 %	Baik
3	$29,3 < X \leq 35,8$	41	41,8 %	Cukup
4	$22,8 < X \leq 29,3$	37	37,8 %	Kurang
5	$X \leq 22,8$	15	15,3 %	Sangat Kurang
Jumlah		98	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Kecenderungan motivasi anggota menurut anggota Kopma UNY dapat dilihat juga dalam diagram lingkaran berikut.



Gambar 8. Diagram Motivasi Anggota

Berdasarkan table 20 di atas, diketahui bahwa Motivasi Anggota pada Kopma UNY cenderung dalam kategori kurang dan sangat kurang yaitu sebesar 53,1%.

#### **d. Partisipasi Anggota**

Data tentang partisipasi anggota berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 14 butir pernyataan dengan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor minimum= 18; skor maksimum= 48; rata-rata (*mean*)= 34,28; median= 34; modus= 33. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

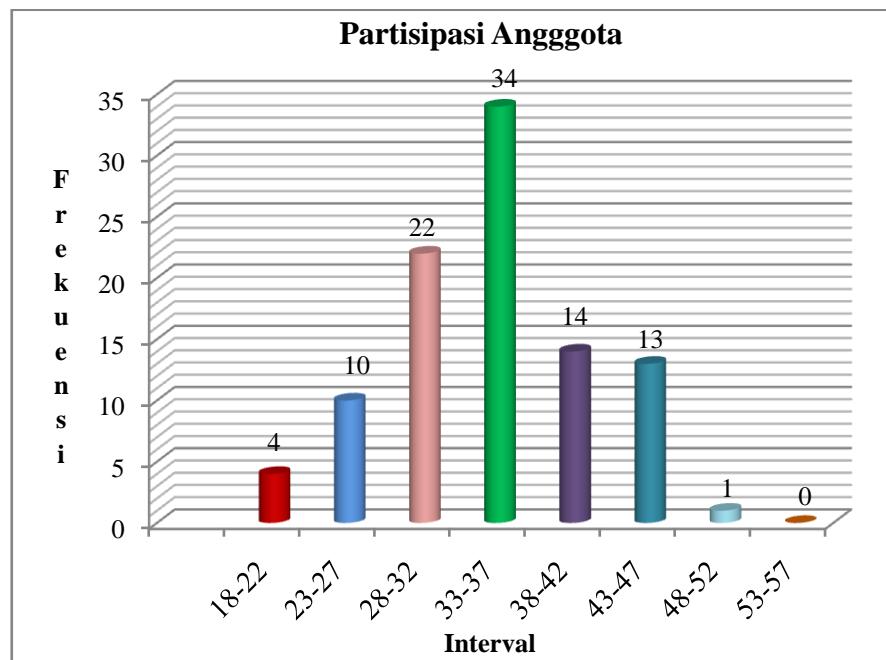
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	53,0 - 57,0	0	0,00%
2	48,0 - 52,0	1	1,02%
3	43,0 - 47,0	13	13,27%
4	38,0 - 42,0	14	14,29%
5	33,0 - 37,0	34	34,69%
6	28,0 - 32,0	22	22,45%
7	23,0 - 27,0	10	10,20%
8	18,0 - 22,0	4	4,08%
Jumlah		98	100,00%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan table 21 tersebut menunjukan bahwa frekuensi terbesar untuk skor partisipasi anggota paling banyak berada pada interval 33-37 sebanyak 34 responden (34,69%). Selanjutnya disusul skor pada interval 28-32 dengan jumlah responden 22 anggota (22,45%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan Partisipasi Anggota berdasarkan tanggapan responden.

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ) diketahui yaitu 14 dan 56, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ . Berdasarkan acuan di atas mean ideal variabel

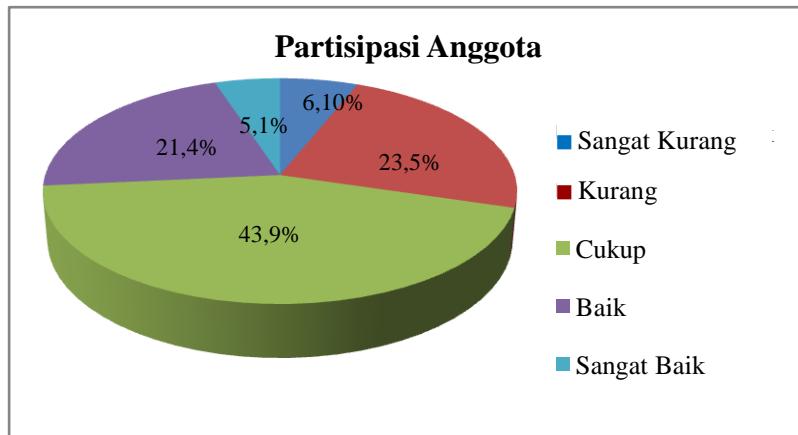
partisipasi anggota adalah 35. Standar deviasi ideal adalah 7. Dari perhitungan tersebut maka dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Partisipasi Anggota

No	Kelas	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 45,5$	5	5,1%	Sangat baik
2	$38,5 < X \leq 45,5$	21	21,4%	Baik
3	$31,5 < X \leq 38,5$	43	43,9%	Cukup
4	$24,5 < X \leq 31,5$	23	23,5%	Kurang
5	$X \leq 24,5$	6	6,1%	Sangat Kurang
Jumlah		98	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Kecenderungan partisipasi anggota menurut anggota Kopma UNY dapat dilihat juga dalam diagram lingkaran berikut.



Gambar 10. Diagram Partisipasi Anggota

Berdasarkan table 20 di atas, diketahui bahwa partisipasi anggota pada kopma UNY dalam kategori cukup, baik dan sangat baik yaitu sebesar 70,4%.

### 3. Hasil Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas data yang telah didapatkan menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp Sig yang lebih dari 0,05. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig	Keterangan
Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian	0,233	Berdistribusi Normal
Kreativitas Pengurus	0,622	Berdistribusi Normal
Motivasi Anggota	0,118	Berdistribusi Normal
Partisipasi Anggota	0,274	Berdistribusi Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menjelaskan nilai Asymp Sig dari setiap variabel yang telah diuji. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki distribusi normal sehingga prasyarat uji normalitas telah dipenuhi. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistik parametrik.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila harga *sig* lebih dari atau sama dengan 5%. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dilakukan

dengan bantuan program *SPSS* versi 16 *for windows*. Hasil rangkuman uji linearitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	F Tabel	P (Sig)	Keterangan
X1 – Y	0,680	0,845	Linear
X2 – Y	0,951	0,533	Linear
X3 – Y	1,552	0,092	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

**1) Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota**

Hasil uji linearitas untuk pengetahuan anggota tentang perkoperasian terhadap partisipasi anggota pada tabel di atas dapat diketahui harga *sig* lebih dari 5% yaitu sebesar 0,845. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian (X1) terhadap Partisipasi Anggota (Y) bersifat linear.

**2) Kreativitas Pengurus terhadap Partisipasi Anggota**

Hasil uji linearitas untuk kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggotapada tabel di atas dapat diketahui harga *sig* lebih dari 5% yaitu sebesar 0,533. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Kreativitas Pengurus (X2) terhadap Partisipasi Anggota (Y) bersifat linear.

**3) Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota**

Hasil uji linearitas untuk motivasi anggota terhadap partisipasi anggotapada tabel di atas dapat diketahui harga *sig* lebih

dari 5% yaitu sebesar 0,092. Hasil tersebut menunjukan bahwa hubungan antara Motivasi Anggota (X3) terhadap Partisipasi Anggota (Y) bersifat linear.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki hubungan yang sama tinggi atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil dari uji multikolinearitas dengan program *SPSS versi 16 for windows* ditunjukan dalam tabel berikut:

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel		Tolerance	VIF	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X1	Y	0,886	1,128	Bebas multikolinearitas
X2	Y	0,717	1,395	Bebas multikolinearitas
X3	Y	0,753	1,327	Bebas multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukan bahwa diperoleh nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada hubungan variabel dalam penelitian ini.

### d. Uji Homosedatisitas

Uji homosedastisitas digunakan untuk mengetahui homogenitas varians eror untuk setiap kali nilai variabel bebasnya. Pengujian

homosedastisitas ini diuji menggunakan uji glesjer. Hasil dari uji homosedatisitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Homosedastiditas

Model	F	Sig
Regression	1,410	0,245

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas ditemukan nilai F sebesar 1,410 dengan signifikansi 0,245. Hal tersebut membuktikan nilai signifkansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan analisis regresi tersebut memenuhi syarat homosedastisitas.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi ganda. Berikut adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis :

Tabel 27. Rangkuman Hasil Regresi Berganda

Model	Koef. Prediktor	t hitung	Sig.	R	R <sup>2</sup>	F
Konstanta (k)	4,886	1,403	0,164			
Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian (X1)	0,302	3,403	0,001			
Kreativitas Pengurus (X2)	0,460	4,284	0,000			
Motivasi Anggota (X3)	0,249	2,266	0,026			
Summary				0,666	0,443	
Regression (ANOVA)			0,000			24,920

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa angka koefisien R adalah 0,666 sedangkan  $R^2$  sebesar 0,443. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus, dan Motivasi Anggota secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap Partisipasi Anggota. Nilai  $R^2$  sebesar 0,443 menunjukkan bahwa variansi dalam Partisipasi Anggota dapat dijelaskan oleh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus, dan Motivasi Anggota sebesar 44,3% melalui model, sedangkan 55,7% berasal dari variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

Pengujian kontribusi tersebut ditemukan nilai F pada tabel di atas sebesar 24,920 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa secara simultan Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus, dan Motivasi Anggota memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Partisipasi anggota. Maka dengan demikian dapat diartikan pula bahwa Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus, dan Motivasi Anggota memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap Partisipasi Anggota, sehingga hipotesis ke-4 diterima.

Terbuktinya pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut, maka perlu dilakukan uji secara parsial apakah masing-masing variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial tersebut perlu diuji

koefisien garis regresi yang dimiliki oleh masing-masing variabel dengan uji t. Berdasarkan tabel 27 dapat ditarik persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = 4,886 + 0,302X_1 + 0,460X_2 + 0,249X_3$$

Untuk menguji koefisien garis regresi di atas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Koefisien  $a_1$  sebesar 0,302 dengan nilai t sebesar 3,403 dan signifikansinya 0,001. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Partisipasi Anggota jika variabel Kreativitas Pengurus dan Motivasi Anggota dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian dengan Partisipasi Anggota sehingga hipotesis ke-1 diterima.
- 2) Koefisien  $a_2$  sebesar 0,460 dengan nilai t sebesar 4,284 dan signifikansinya 0,000. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel Kreativitas Pengurus memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Partisipasi Anggota jika variabel Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian dan Motivasi Anggota dikendalikan. Hal tersebut juga dapat dikatakan bahwa terdapat

hubungan positif antara Kreativitas Pengurus dengan Partisipasi Anggota sehingga hipotesis ke-2 diterima.

3) Koefisien  $a_3$  sebesar 0,249 dengan nilai t sebesar 2,266 dan signifikansinya 0,026. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel Motivasi Anggota memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Partisipasi Anggota jika variabel Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian dan Kreativitas Pengurus dikendalikan. Hal tersebut juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Motivasi Anggota dengan Partisipasi Anggota sehingga hipotesis ke-3 diterima.

Berdasarkan analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

<b>Variabel Bebas</b>	<b>Kesimpulan</b>	
	<b>SE (%)</b>	<b>SR (%)</b>
Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian	12,6 %	28,4%
Kreativitas Pengurus	22,5 %	50,8 %
Motivasi Anggota	9,2 %	20,8 %
Jumlah	44,3 %	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan efektif variabel Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian sebesar 12,6%, sumbangan efektif Kreativitas Pengurus sebesar 22,5%, dan sumbangan efektif

Motivasi Anggota sebesar 9,2% terhadap Partisipasi Anggota. Diketahui juga sumbangan relatif variabel Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian sebesar 28,4%, sumbangan relatif Kreativitas Pengurus sebesar 50,8% dan sumbangan relatif Motivasi Anggota sebesar 20,8% terhadap Partisipasi Anggota.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian pada Kopma UNY dikategorikan pada kondisi kurang dengan presentase 36,7%. Disusul dengan kategori cukup yaitu sebesar 33,7% kemudian pada kondisi sangat kurang yaitu sebesar 28,6 %. Jadi bisa dikatakan bahwa Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian pada Kopma UNY adalah kurang.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian pada anggota Kopma UNY berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Anggota. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan Partisipasi Anggota, maka Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian anggotanya harus terus ditingkatkan melalui pendidikan

perkoperasian dan pelatihan yang berkualitas dan sesuai kebutuhan anggotanya.

## **2. Pengaruh Kreativitas Pengurus terhadap Partisipasi Anggota**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa Kreativitas Pengurus pada Kopma UNY dikategorikan pada kondisi cukup dengan presentase 39,8%. Disusul dengan kategori kurang yaitu sebesar 36,7% kemudian pada kondisi sangat kurang yaitu sebesar 18,4% dan yang terakhir adalah pada kondisi baik yaitu sebesar 5%. Jadi bisa dikatakan bahwa Kreativitas Pengurus pada Kopma UNY dalam kondisi cukup.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu Kreativitas Pengurus pada Kopma UNY berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Anggota. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan Partisipasi Anggota, maka Kopma UNY juga harus meningkatkan Kreativitas Pengurus dalam mengembangkan berbagai macam program yang ditujukan untuk anggota.

## **3. Pengaruh Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa Motivasi Anggota dikategorikan pada kondisi cukup dengan presentase 41,8%. Disusul dengan kategori kurang yaitu sebesar 37,8% kemudian pada kondisi sangat kurang yaitu sebesar 15,3% dan yang terakhir adalah pada kondisi baik yaitu sebesar

5,1%. Jadi bisa dikatakan bahwa Motivasi Anggota berada pada kondisi cukup.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu Motivasi Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Anggota. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila koperasi ingin berhasil dan meningkatkan Partisipasi Anggota, maka koperasi harus meningkatkan Motivasi dalam berkoperasi para anggotanya.

#### **4. Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Anggota secara bersama-sama (simultan) terhadap Partisipasi Anggota**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar Partisipasi Anggota termasuk dalam kategori cukup dengan presentase 43,9%. Disusul pada kategori kurang dengan presentase 23,5% kemudian pada kategori baik dengan presentase 21,4%, kategori sangat baik sebesar 5,1% dan kategori sangat kurang sebesar 6,1%. Jadi bisa dikatakan bahwa Partisipasi anggota Kopma UNY ada pada kategori cukup.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis keempat diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Anggota secara bersama-sama terhadap Partisipasi Anggota Kopma

UNY. Hal ini ditunjukan dengan nilai R yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Secara simultan ketiga variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan serta pengaruhnya yaitu sebesar 44,3%, namun masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi kenerhasilan koperasi. Total nilai variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu 55,7%.

Berdasarkan analisis data juga diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas. Sumbangan efektif variabel Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian sebesar 12,6%, sumbangan efektif variabel Kreativitas Pengurus sebesar 22,5% dan sumbangan efektif variabel Motivasi Anggota sebesar 9,2% terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY. Diketahui juga sumbangan relatif Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian sebesar 28,4%, sumbangan relatif Kreativitas Pengurus 50,8% dan sumbangan relatif variabel Motivasi Anggota sebesar 20,8% terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY. Hal ini membuktikan bahwa Kreativitas Pengurus memiliki pengaruh lebih besar terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY dibandingkan dengan variabel Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian dan Motivasi Anggota.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Anggota. Masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi Partisipasi Anggota Kopma UNY.
2. Penelitian ini tidak bisa dilakukan secara menyeluruh pada semua anggota Kopma UNY. Pengambilan sampel belum mewakili pendapat dari anggota luar biasa yang bukan mahasiswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan besarnya koefisien regresi ( $r$ ) sebesar 0,302 dengan nilai  $t$  sebesar 3,403 dan signifikansi sebesar 0,001. Hal ini berarti semakin baik Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian maka semakin tinggi pula Partisipasi Anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, didapatkan sumbangan relatif variabel Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian sebesar 28,4% terhadap perubahan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan sumbangan efektif variabel Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian sebesar 12,6% terhadap perubahan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Kreativitas Pengurus terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan besarnya koefisien regresi ( $r$ ) sebesar 0,460 dengan nilai  $t$  sebesar 4,284 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti semakin baik Kreativitas Pengurus maka

semakin tinggi pula Partisipasi Anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, didapatkan sumbangan relatif variabel Kreativitas Pengurus sebesar 50,8% terhadap perubahan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan sumbangan efektif variabel Kreativitas Pengurus sebesar 22,5% terhadap perubahan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan besarnya koefisien regresi(r) sebesar 0,249 dengan nilai t sebesar 2,266 dan signifikansi sebesar 0,026. Hal ini berarti semakin baik Motivasi Anggota maka semakin baik juga Partisipasi Anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, didapatkan sumbangan relatif variabel Motivasi Anggota sebesar 20,8% terhadap perubahan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan sumbangan efektif variabel Motivasi Anggota sebesar 9,2% terhadap perubahan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan

dengan nilai F sebesar 24,920 pada signifikansi 0,000 serta besarnya koefisien regresi(r) adalah 0,666 sedangkan  $R^2$  sebesar 0,443. Nilai r menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Anggota secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05. Hal ini berarti semakin baik Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Anggota makasemakin baik juga Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri. Nilai  $R^2$  sebesar 0,443 menunjukkan bahwa variansi dalam variabel Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY) dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Anggota sebesar 44,3%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis mengajukan beberapa saran untuk meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY), diantaranya:

1. Perlu adanya peningkatan pengetahuan melalui keikutsertaan dan peran aktif anggota dalam berbagai macam program peningkatan pengetahuan anggota tentang perkoperasian seperti mengikuti pendidikan perkoperasian.

2. Kreativitas pengurus Kopma UNY masih dalam kategori cukup, khususnya dalam sensitifitas terhadap masalah. Untuk meningkatkan kreativitas hendaknya pengurus turut serta berperan aktif dalam pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di luar maupun di dalam kepengurusan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Melalui pendidikan dan pelatihan, pengurus dapat meningkatkan sensitifitas dalam menanggapi permasalahan perkoperasian dengan pengalaman maupun ide baru yang diperoleh.
3. Motivasi anggota Kopma UNY masih dalam kategori cukup, khususnya dalam mengikuti kegiatan perkoperasian yang ada di Kopma UNY. Oleh karena itu anggota perlu meningkatkan peran aktif di berbagai kegiatan koperasi. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memberi dorongan dan ajakan untuk turut serta menjadi anggota aktif dalam Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mengingat variabel dalam penelitian ini hanya menjelaskan 44,3% hal yang dapat meningkatkan partisipasi anggota, maka Kopma UNY perlu mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui faktor lain yang menjadi faktor pendorong untuk meningkatkan partisipasi anggota.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali Muhson. (2005). *Aplikasi Komputer. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta.*

..... (2012). *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS.* Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta.

Arga Teguh Maharyanto. (2010). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Anggota, Kualitas Pelayanan Koperasi dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Primkokar Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur. *Skripsi.* Semarang. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik.* Jakarta: Erlangga

Edilius dan Sudarsono. (1993). *Koperasi Dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Evans, R James. (1994). *Berpikir Kreatif dalam Pengambilan Keputusan dan Manajemen.* Jakarta: Bumi Aksara

Hamzah B Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hendar dan Kusnadi. (2005). *Ekonomi Koperasi (Untuk Perguruan Tinggi).* Jakarta: FEUL.

Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi.* Jakarta: Erlangga.

Istiqomah. (2011). Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Minat Berkoperasi, Kepercayaan Anggota, Komitmen Organisasi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni- Karangdadap Kabupaten Pekalongan. *Skripsi.* Semarang. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Ivancevich, John M, dkk. (2007). *Perilaku dan Manajemen Organisasi.* Jakarta: Erlangga

Karta Saputra dkk. (2001). *Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.* Jakarta: Rineka Cipta

Ketut R Sudiarditha, dkk. (2013). *Pengaruh Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur.* Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Vol. 1 No. 1

Malayu Hasibuan. (2011). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah.* Jakarta: Bumi Aksara

Ninik Widiyanti. (1992). *Manajemen Koperasi.* Jakarta: Rineka Cipta

Panji Anoraga. (2003). *Manajemen Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Bhataraka Karya Aksara

Panji Anoraga dan Ninik Widayanti. (1992). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Revisond Baswir. (2000). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Riduwan. (2008). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.

Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat

Ropke, Jochen. (2012). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Manajemen)*. Penerjemah: Sri Djatnika, S. E., M. Si. Jakarta: Salemba Empat.

Saifuddin Anwar. (2012). *Penyusun Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sjamsuri. (1989). *Pengantar Teori Pengetahuan*. Jakarta: Depdikbud.

Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi.

Subandi. (2013). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Alfabeta

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

..... (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

..... (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukamdiyo. (1996). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

Supriyanto, Agn.. (2015). *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tim PSDA Kopma UNY. (2015). *Buku Panduan Anggota Kopma UNY*. Yogyakarta: Kopma Press.

..... (2015). *Laporan Pertanggung Jawaban Kopma UNY*. Yogyakarta: Kopma Press.

Thoby Mutis. (1995). *Kewirausahaan yang Berproses*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.

Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi.

# **LAMPIRAN**



**Koperasi Mahasiswa  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Gd. Business Center Kopma UNY, Kompleks Kampus UNY, Karangmulyo, Sleman, DIY 55281  
Telp. (0274) 584134, Fax. (0274) 582847, Website : [www.kopmawy.com](http://www.kopmawy.com), e-mail : [humaskopmawy@gmail.com](mailto:humaskopmawy@gmail.com)

UNIT USAHA : Mini Market, TokoKu, Garden Cafe, USP Amanah, Rantai Kamera, Ticketing, Faksimile, JNE, Kantin Unyu, Kopma UNY Cewe, Kopma UNY Grup

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 125/ADMINHUM/KM/V/2016

Yang bertandatangan di bawah ini, Pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY), menerangkan bahwa:

Nama : Nofanda Tri Odhiansyah  
NIM : 128042440018  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Pendidikan Ekonomi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan observasi di Kopma UNY mengenai *"Pengaruh Pengetahuan Tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus, dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta"* pada tanggal 16 April 2016.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

Pengurus Kopma UNY,

Maryana

Ketua Bidang Adminhum

## Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

### **ANGKET PENELITITAN (Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas)**

Assalamu'alaikum wr, wb.

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta".

Maka saya mengharap kesediaan saudara/i untuk mengisi lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan diri saudara, angket ini hanya akan digunakan sebagai instrument (data) dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya turutkan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

#### **Petunjuk Pengisian :**

1. Isilah identitas responden yang disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda.
4. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada pilihan yang tersedia.
5. Koperasi yang dimaksud dalam angket adalah Kopma UNY.
6. Berikut adalah keterangan alternatif jawaban :

SS	: Sangat Setuju	SL	: Selalu
S	: Setuju	SR	: Sering
TS	: Tidak Setuju	JR	: Jarang
STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

#### **Identitas Responden :**

Nama : \_\_\_\_\_

Jurusan : \_\_\_\_\_

NIM/ NIA : \_\_\_\_\_

## DAFTAR PERNYATAAN

### A. Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan yang memiliki tujuan sama				
2.	Koperasi adalah badan usaha yang sama dengan Bank				
3.	Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.				
4.	Kegiatan perkoperasian berlandaskan peraturan yang dibuat oleh pengurus koperasi				
5.	Koperasi terbentuk dari tujuan-tujuan orang yang ingin mencapai kesejahteraan				
6.	Koperasi lebih mensejahterakan masyarakat pada umumnya dibandingkan PT				
7.	Koperasi hanya menguntungkan anggotanya saja				
8.	Koperasi membantu mengembangkan potensi anggota				
9.	Anggota yang bukan pengurus tidak harus mengikuti semua ketentuan dan aturan yang mengikat				
10.	Jumlah SHU yang diberikan sama ke setiap anggota				
11.	Koperasi wajib menyelenggarakan pendidikan perkoperasian bagi anggotanya				
12.	Setiap anggota mendapatkan hak dan pelayanan yang berbeda				
13.	Anggota harus ikut serta memberikan saran saat diadakan diskusi maupun RAT				
14.	Koperasi wajib melibatkan pengurus koperasi dalam segala kegiatan perkoperasian				
15.	Rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi				

### B. Kreatifitas Pengurus

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Pengurus terbuka pada anggota dalam menghadapai permasalahan terkait dengan perkoperasian				
2.	Pengurus berdiskusi dengan anggota tentang pengalaman pengambilan keputusan berkaitan dengan pengelolaan koperasi				
3.	Informasi terkait kegiatan koperasi yang disampaikan oleh pengurus kurang mendetail				
4.	Pengeurus memperhitungkan kemungkinan kegagalan dalam pengelolaan koperasi				
5.	Pengurus memperhatikan peluang dalam mengembangkan koperasi				
6.	Pengurus kurang mampu merealisasikan ide dari anggota				
7.	Pengurus memberikan inisiatif dalam membahas usaha pengelolaan dan pengembangan koperasi				
8.	Pengurus membuat program peningkatan potensi anggota di luar pengelolaan koperasi				
9.	Pengurus mampu mengemas kegiatan perkoperasian yang menarik minat anggota				
10.	Pengurus kurang tanggap terhadap masalah yang terjadi dalam kegiatan perkoperasian				
11.	Pengurus memberikan solusi kepada anggota jika anggota mengalami permasalahan dalam kegiatan perkoperasian				
12.	Pengurus menanyakan kepada anggota hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan perkoperasian				
13.	Pengurus mempertimbangkan segala ide atau pendapat yang diberikan anggota sebelum direalisasikan				
14.	Pengurus memberikan keputusan yang tepat terhadap permasalahan yang terjadi dalam koperasi				
15.	Pengurus mengambil keputusan tanpa pertimbangan anggota di luar pengurus				

### C. Motivasi Anggota

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin belajar berkoperasi				
2.	Saya ingin lebih tau pengelolaan kopersi di Kopma UNY				
3.	Saya ingin berperan aktif dalam setiap kegiatan di Kopma UNY				
4.	Saya hanya ingin mendaftar saja menjadi anggota Kopma UNY tanpa mengikuti kegiatan yang ada di Kopma UNY				
5.	Saya ingin menjadi pengurus Kopma UNY				
6.	Saya ingin bekerja di koperasi agar mendapatkan lebih banyak pengalaman				
7.	Saya ingin menjadi mahasiswa yang berprestasi dalam bidang perkoperasian dengan mengikuti kopma UNY				
8.	Saya ingin membuat koperasi dilingkungan tempat saya tinggal				
9.	Koperasi kurang menarik untuk menjadi pilihan karir masa depan				
10.	Saya ingin menjadi anggota koperasi karena ajakan teman				
11.	Saya ingin menjadi anggota karena untuk memenuhi syarat keaktifan mahasiswa				
12.	Saya mengikuti Kopma UNY untuk formalitas pilihan Unit Kegiatan Mahasiswa				
13.	Saya mengikuti jejak orang tua yang juga aktif dalam berkoperasi				
14.	Saya menjadi anggota Kopma UNY karena ingin mendapatkan potongan harga				
15.	Saya ingin memanfaatkan layanan anggota Kopma UNY				

#### D. Partisipasi Anggota

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya membayar simpanan wajib tiap bulan				
2.	Saya rutin menyisihkan uang untuk simpanan sukarela				
3.	Saya selalu meningkatkan jumlah simpanan sukarela tiap bulan				
4.	Saya mengikuti setiap kegiatan keanggotaan Kopma UNY				
5.	Saya malas menghadiri rapat anggota tahunan (RAT)				
6.	Saya ikut serta dalam penetapan keputusan Kopma UNY				
7.	Saya menyampaikan kritik dan saran untuk pengembangan Kopma UNY				
8.	Saya menyampaikan pendapat sesuai AD/ART				
9.	Saya mengikuti seluruh rangkaian kegiatan rapat anggota tahunan				
10.	Saya menyampaikan kritik mengenai kinerja pengurus dan karyawan kepada pengawas				
11.	Saya ikut dalam mengawasi kinerja pengurus Kopma UNY				
12.	Saya berbelanja dan membeli berbagai kebutuhan harian di luar unit usaha Kopma UNY				
13.	Saya meminjam uang di unit simpan pinjam Kopma UNY				
14.	Saya makan di unit usaha cafeteria (Garden Café) yang ada di Kopma UNY				
15.	Saya menitipkan barang dagangan di Kopma UNY				

**Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen Penelitian**

RES	PengetahuanPerkoperasian															JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	24
2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	27
3	1	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	29
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	56
5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	50
6	1	2	1	3	2	3	2	1	3	1	1	4	1	2	1	28
7	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	34
8	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	1	30
9	1	1	1	4	1	4	4	1	2	4	1	3	1	1	1	30
10	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	35
11	1	1	1	2	1	3	2	1	3	1	1	2	2	2	1	24
12	1	2	1	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	32
13	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	29
14	1	2	2	1	1	4	2	1	2	2	2	3	1	2	1	27
15	1	2	1	2	1	3	3	1	2	1	1	4	2	2	1	27
16	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	30
17	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	24
18	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	3	26
19	2	3	3	3	1	4	4	1	3	4	1	4	2	2	3	40
20	1	1	1	3	1	4	2	1	3	2	2	3	3	2	1	30
21	1	1	1	4	1	3	1	1	4	1	1	4	2	2	1	28
22	2	3	1	4	2	3	3	1	1	1	2	3	2	1	2	31
23	1	1	2	3	1	3	2	1	3	1	1	3	3	2	1	28
24	1	2	1	4	1	4	1	1	2	3	1	2	2	2	2	29
25	2	3	2	4	1	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	43
26	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	27
27	2	1	4	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	2	1	27
28	1	1	1	2	1	3	3	2	3	1	1	2	1	2	1	25
29	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	31
30	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	27

RES	KreativitasPengurus														JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	26
2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	25
3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	32
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	49
5	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	1	2	4	4	48
6	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	47
7	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	1	4	35
8	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	34
9	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	27
10	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	35
11	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	26
12	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	45
13	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	36
14	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	35
15	3	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	26
16	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	27
17	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	28
18	3	3	3	1	1	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	35
19	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	38
20	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	45
21	1	1	4	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	27
22	4	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	4	1	1	1	28
23	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	1	28
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
25	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	48
26	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	26
27	3	3	1	2	1	1	2	3	3	1	3	3	2	2	1	31
28	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	26
29	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	4	1	1	2	28
30	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	33

RES	Motivasi Anggota														JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	28
2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	27
3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	33
4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	47
5	3	3	3	4	4	3	2	3	1	2	3	4	4	3	4	46
6	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	1	2	2	2	39
7	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	38
8	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	4	4	4	2	1	30
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	2	30
10	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	34
11	1	2	2	1	1	2	2	1	1	4	3	3	3	2	1	29
12	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	41
13	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	41
14	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	42
15	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	4	4	3	2	2	33
16	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	20
17	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	24
18	1	1	1	1	1	2	1	2	2	4	3	4	3	2	1	29
19	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	31
20	2	3	2	4	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	46
21	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	4	4	4	2	2	39
22	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	1	42
23	1	3	1	1	1	2	1	1	1	4	2	1	2	1	1	23
24	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	4	3	4	2	28
25	2	3	2	4	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	45
26	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	24
27	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	34
28	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	4	4	4	1	1	29
29	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	23
30	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	29

RES	Partisipasi Anggota														JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	26	
2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	4	26
3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	3	28
4	3	4	2	4	1	4	3	3	4	2	3	1	3	2	3	42
5	3	4	3	4	4	4	4	1	3	1	2	4	3	4	4	48
6	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	1	2	4	2	4	45
7	1	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	51
8	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	36
9	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	31
10	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	53
11	2	4	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	3	34
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
13	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	42
14	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	4	1	4	39
15	1	2	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	4	34
16	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	18
17	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	26
18	1	1	1	2	3	3	2	3	3	1	2	1	4	2	3	32
19	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	1	4	39
20	3	4	2	4	1	4	3	3	4	3	3	1	3	2	3	43
21	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
22	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	48
23	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	1	3	1	3	24
24	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	2	4	38
25	3	4	2	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	46
26	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	4	1	2	2	28
27	2	3	3	2	1	2	2	3	1	3	4	3	4	2	4	39
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	18
29	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	4	2	27
30	1	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	2	4	2	4	39

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### 1. Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian

##### Reliability

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	15

###### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	29.3000	49.183	.452	.839
butir_2	29.1000	47.748	.612	.832
butir_3	29.1667	45.937	.539	.834
butir_4	28.1333	48.602	.380	.844
butir_5	29.2667	47.720	.474	.838
butir_6	28.0667	48.409	.388	.844
butir_7	28.6667	48.023	.485	.837
butir_8	29.2000	47.200	.503	.836
butir_9	28.5667	48.668	.469	.838
butir_10	28.9000	47.128	.495	.837
butir_11	29.1667	46.626	.557	.833
butir_12	28.0000	49.241	.379	.843
butir_13	29.2667	51.444	.261	.848
butir_14	29.0000	49.103	.569	.835
butir_15	29.2667	46.409	.652	.828

## 2. Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Kreativitas Pengurus

### Reliability

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	31.1000	50.645	.557	.847
butir_2	31.1000	53.748	.486	.851
butir_3	30.9000	53.197	.417	.856
butir_4	31.4667	54.602	.564	.848
butir_5	31.6667	53.264	.633	.845
butir_6	31.1000	53.128	.509	.850
butir_7	31.2667	51.651	.699	.840
butir_8	31.3000	53.252	.463	.852
butir_9	31.4000	53.490	.590	.846
butir_10	30.8667	53.637	.467	.852
butir_11	31.2333	54.668	.528	.850
butir_12	31.1667	57.937	.151	.868
butir_13	31.4667	54.326	.593	.847
butir_14	31.4667	54.326	.511	.850
butir_15	31.0333	51.620	.489	.852

### 3. Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Anggota

#### Reliability

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	31.8667	54.533	.716	.854
butir_2	31.6000	53.766	.608	.855
butir_3	31.6000	52.317	.703	.850
butir_4	31.3000	53.252	.420	.864
butir_5	31.2667	50.478	.659	.850
butir_6	31.3333	51.057	.696	.849
butir_7	31.4333	50.047	.721	.847
butir_8	31.6000	52.455	.647	.852
butir_9	31.6000	57.490	.213	.872
butir_10	30.6667	54.920	.348	.867
butir_11	30.7333	57.926	.161	.875
butir_12	30.4667	54.395	.376	.866
butir_13	30.5000	53.707	.484	.860
butir_14	31.1000	53.128	.504	.859
butir_15	31.4667	52.671	.618	.853

#### 4. Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Partisipasi Anggota

##### Reliability

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	15

###### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	35.2000	105.476	.444	.918
butir_2	34.5333	97.361	.726	.909
butir_3	34.8000	97.200	.776	.908
butir_4	34.7000	94.838	.831	.905
butir_5	34.9333	104.616	.379	.920
butir_6	34.4333	95.357	.840	.905
butir_7	34.8333	95.799	.800	.907
butir_8	34.6667	99.195	.710	.910
butir_9	34.5000	97.293	.758	.908
butir_10	34.7000	109.321	.229	.923
butir_11	34.7667	96.737	.696	.910
butir_12	34.5667	103.840	.365	.922
butir_13	34.1333	96.809	.690	.910
butir_14	34.7667	103.357	.436	.919
butir_15	33.8667	99.637	.686	.911

#### **Lampiran 4. Angket Penelitian**

#### **ANGKET PENELITITAN**

Assalamu'alaikum wr, wb.

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta".

Maka saya mengharap kesediaan saudara/i untuk mengisi lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan diri saudara, angket ini hanya akan digunakan sebagai instrument (data) dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya turutkan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

#### **Petunjuk Pengisian :**

1. Isilah identitas responden yang disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda.
4. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada pilihan yang tersedia.
5. Koperasi yang dimaksud dalam angket adalah Kopma UNY.

Berikut adalah keterangan alternatif jawaban :

SS	: Sangat Setuju	SL	: Selalu
S	: Setuju	SR	: Sering
TS	: Tidak Setuju	JR	: Jarang
STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

#### **Identitas Responden :**

Nama : \_\_\_\_\_

Jurusan : \_\_\_\_\_

NIM/ NIA : \_\_\_\_\_

## DAFTAR PERNYATAAN

### A. Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan yang memiliki tujuan sama				
2.	Koperasi adalah badan usaha yang sama dengan Bank				
3.	Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.				
4.	Kegiatan perkoperasian berlandaskan peraturan yang dibuat oleh pengurus koperasi				
5.	Koperasi terbentuk dari tujuan-tujuan orang yang ingin mencapai kesejahteraan				
6.	Koperasi lebih mensejahterakan masyarakat pada umumnya dibandingkan PT				
7.	Koperasi hanya menguntungkan anggotanya saja				
8.	Koperasi membantu mengembangkan potensi anggota				
9.	Anggota yang bukan pengurus tidak harus mengikuti semua ketentuan dan aturan yang mengikat				
10.	Jumlah SHU yang diberikan sama ke setiap anggota				
11.	Koperasi wajib menyelenggarakan pendidikan perkoperasian bagi anggotanya				
12.	Setiap anggota mendapatkan hak dan pelayanan yang berbeda				
13.	Koperasi wajib melibatkan pengurus koperasi dalam segala kegiatan perkoperasian				
14.	Rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi				

### B. Kreatifitas Pengurus

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Pengurus terbuka pada anggota dalam menghadapai permasalahan terkait dengan perkoperasian				
2.	Pengurus berdiskusi dengan anggota tentang pengalaman pengambilan keputusan berkaitan dengan pengelolaan koperasi				
3.	Informasi terkait kegiatan koperasi yang disampaikan oleh pengurus kurang mendetail				
4.	Pengeurus memperhitungkan kemungkinan kegagalan dalam pengelolaan koperasi				
5.	Pengurus memperhatikan peluang dalam mengembangkan koperasi				
6.	Pengurus kurang mampu merealisasikan ide dari anggota				
7.	Pengurus memberikan inisiatif dalam membahas usaha pengelolaan dan pengembangan koperasi				
8.	Pengurus membuat program peningkatan potensi anggota di luar pengelolaan koperasi				
9.	Pengurus mampu mengemas kegiatan perkoperasian yang menarik minat anggota				
10.	Pengurus kurang tanggap terhadap masalah yang terjadi dalam kegiatan perkoperasian				
11.	Pengurus memberikan solusi kepada anggota jika anggota mengalami permasalahan dalam kegiatan perkoperasian				
12.	Pengurus mempertimbangkan segala ide atau pendapat yang diberikan anggota sebelum direalisasikan				
13.	Pengurus memberikan keputusan yang tepat terhadap permasalahan yang terjadi dalam koperasi				
14.	Pengurus mengambil keputusan tanpa pertimbangan anggota di luar pengurus				

### C. Motivasi Anggota

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin belajar berkoperasi				
2.	Saya ingin lebih tau pengelolaan kopersi di Kopma UNY				
3.	Saya ingin berperan aktif dalam setiap kegiatan di Kopma UNY				
4.	Saya hanya ingin mendaftar saja menjadi anggota Kopma UNY tanpa mengikuti kegiatan yang ada di Kopma UNY				
5.	Saya ingin menjadi pengurus Kopma UNY				
6.	Saya ingin bekerja di koperasi agar mendapatkan lebih banyak pengalaman				
7.	Saya ingin menjadi mahasiswa yang berprestasi dalam bidang perkoperasian dengan mengikuti kopma UNY				
8.	Saya ingin membuat koperasi dilingkungan tempat saya tinggal				
9.	Saya ingin menjadi anggota koperasi karena ajakan teman				
10.	Saya mengikuti Kopma UNY untuk formalitas pilihan Unit Kegiatan Mahasiswa				
11.	Saya mengikuti jejak orang tua yang juga aktif dalam berkoperasi				
12.	Saya menjadi anggota Kopma UNY karena ingin mendapatkan potongan harga				
13.	Saya ingin memanfaatkan layanan anggota Kopma UNY				

#### D. Partisipasi Anggota

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya membayar simpanan wajib tiap bulan				
2.	Saya rutin menyisihkan uang untuk simpanan sukarela				
3.	Saya selalu meningkatkan jumlah simpanan sukarela tiap bulan				
4.	Saya mengikuti setiap kegiatan keanggotaan Kopma UNY				
5.	Saya malas menghadiri rapat anggota tahunan (RAT)				
6.	Saya ikut serta dalam penetapan keputusan Kopma UNY				
7.	Saya menyampaikan kritik dan saran untuk pengembangan Kopma UNY				
8.	Saya menyampaikan pendapat sesuai AD/ART				
9.	Saya mengikuti seluruh rangkaian kegiatan rapat anggota tahunan				
10.	Saya ikut dalam mengawasi kinerja pengurus Kopma UNY				
11.	Saya berbelanja dan membeli berbagai kebutuhan harian di luar unit usaha Kopma UNY				
12.	Saya meminjam uang di unit simpan pinjam Kopma UNY				
13.	Saya makan di unit usaha cafeteria (Garden Café) yang ada di Kopma UNY				
14.	Saya menitipkan barang dagangan di Kopma UNY				

## Lampiran 5. Data Hasil Penelitian

RES	Pengetahuan Perkoperasian														JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	35
2	2	2	1	4	1	4	2	1	3	3	3	3	1	1	31
3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	4	2	2	2	26
4	4	1	4	1	4	1	1	4	2	2	3	1	1	2	31
5	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	17
6	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	32
7	2	3	3	1	4	2	1	3	3	1	4	2	3	3	35
8	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	3	2	36
9	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
10	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	22
11	1	2	1	4	1	4	1	1	2	3	1	4	2	2	29
12	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27
13	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	18
14	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	32
15	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	35
16	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	33
17	1	1	1	3	1	4	2	1	1	1	2	4	1	1	24
18	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	1	4	2	3	32
19	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	4	2	1	26
20	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	34
21	2	2	2	3	1	3	2	2	3	4	2	3	2	3	34
22	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	31
23	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	20
24	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	4	2	2	2	25
25	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	1	32
26	2	2	1	3	2	4	2	2	3	2	1	3	1	3	31
27	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	25
28	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	33
29	1	2	1	2	2	4	2	3	2	1	2	3	2	1	28
30	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
31	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	36
32	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	20
33	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	28
34	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	4	2	3	3	37
35	3	4	2	1	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	30
36	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	24
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
38	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	20
39	3	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	27
40	4	3	2	1	2	4	2	4	2	3	2	3	1	3	36
41	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	28
RES	Kreativitas Pengurus														JML
1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	32
2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	36
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	37
4	1	1	4	1	1	4	1	1	3	3	4	1	1	4	30
5	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	22
6	3	3	3	1	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	31
7	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	34	
8	1	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	35	
9	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
10	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	29
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
12	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	24
13	1	2	2	3	1	1	3	2	1	3	2	1	1	1	24
14	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	30
15	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	24
16	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	34
17	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	33
18	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	32
19	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	35
20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	30	
21	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
22	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	34
23	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	31
24	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	37	
25	3	4	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	3	33
26	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	25
27	3	4	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	27
28	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	1	3	2	35	
29	2	3	2	1	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	28
30	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	1	3	2	37	
31	3	3	1	1	1	3	1	2	3	3	2	3	3	30	
32	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	39	
33	2	3	4	3	2	1	4	3	2	2	2	1	3	3	35
34	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
35	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	22
36	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	4	3	35	
37	1	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	40	
38	2	3	1	1	1	2	4	3	3	1	2	3	2	31	
39	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	29	
40	2	4	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	34	
41	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	1	2	4	35	
RES	Motivasi Anggota														JML
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	30
2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	1	2	2	28
3	1	2	2	2	1	2	2	2	4	3	4	4	3	2	32
4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	31
5	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	20
6	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	2	24
7	1	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	2	26
8	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	1	1	2	3	35
9	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	1	4	45
10	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	4	4	45
11	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	1	4	45
12	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
13	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	27
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
15	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	1	4	39
16	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	39
17	1	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	4	3	45
18	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
19	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	35
20	1	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	32
21	2	3	4	3	2	4	1	1	4						

42	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	34
43	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	3	34	
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
45	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	28
46	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	30	
47	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	2	2	3	2	25	
48	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	25	
49	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	
50	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	35	
51	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	31	
52	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	29	
53	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	32	
54	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	22	
55	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	34	
56	2	3	3	1	2	4	2	4	3	3	1	2	3	2	35	
57	2	2	2	1	2	4	3	4	3	2	2	2	4	2	35	
58	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	1	1	1	1	27	
59	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	21	
60	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	38	
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	20	
62	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	23	
63	1	1	1	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	34	
64	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	26	
65	3	1	1	1	1	2	3	3	4	1	1	1	1	1	24	
66	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	17	
67	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	1	1	2	21	
68	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	32	
69	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	3	31	
70	3	3	4	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	28
71	3	3	1	1	1	3	2	1	2	4	2	2	1	3	29	
72	12	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	30	
73	2	2	2	3	4	4	2	1	2	4	2	2	1	1	32	
74	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	20	
75	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	30	
76	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	
77	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	1	3	2	31	
78	3	2	1	3	3	4	3	1	4	3	2	1	1	1	1	32
79	3	3	1	3	3	4	4	1	2	4	1	1	1	1	1	32
80	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	17
81	2	1	1	3	3	4	3	2	4	1	1	1	1	1	1	28
82	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	23	
83	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	19	
84	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	32	
85	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	22	
42	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	23	
43	1	2	4	3	2	4	3	1	3	3	2	3	2	3	36	
44	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	23	
45	2	2	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	41	
46	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	28	
47	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	27	
48	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	18		
49	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	32	
50	2	1	3	3	3	1	2	1	1	1	2	1	3	27		
51	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	33		
52	2	3	3	3	4	4	4	3	2	1	1	2	3	2	37	
53	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	33	
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	27	
55	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	29	
56	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	25	
57	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	37	
58	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	24	
59	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	31		
60	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	33	
61	1	1	4	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	21	
62	1	2	2	4	4	1	4	3	2	4	3	2	2	2	36	
63	2	3	3	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	33		
64	1	2	2	1	2	3	1	2	1	4	2	4	4	30		
65	1	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	34		
66	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	28		
67	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	3	3	28		
68	1	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	30		
69	2	1	1	3	4	3	3	2	1	2	3	2	2	31		
70	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	30		
71	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	19		
72	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	24		
73	2	4	1	2	3	4	2	3	2	2	1	3	4	34		
74	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	25		
75	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	28		
76	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	45		
77	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	31		
78	2	1	2	2	3	4	3	2	1	3	3	2	3	1	32	
79	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	20		
80	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	27		
81	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	1	35		
82	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	26		
83	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	20		
84	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	32		
85	1	2	2	2	3	4	1	1	2	2	2	2	1	26		
42	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	33	
43	2	3	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	4	31		
44	1	1	1	2	3	2	3	3	4	1	4	2	4	34		
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44		
46	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	33		
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	22		
48	3	2	3	1	2	3	1	1	1	1	3	1	4	29		
49	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	40		
50	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	32		
51	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	34	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43		
53	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	37	
54	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	3	4	25	
55	1	2	2	2	2	4	1	2	3	1	3	3	3	4	33	
56	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	33		
57	2	3	1	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	34	
58	2	2	3	2	4	3	2	1	2	3	2	1	2	3	33	
59	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	32	
60	1	1	1	2	3	1	2	4	2	1	3	4	2	1	31	
61	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	4	4	1	4	28	
62	1	3	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	3	2	30	
63	4	4	3	4	1	4	4	2	3	4	2					

86	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	28
87	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	24
88	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	34
89	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	21
90	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	35
91	1	2	2	3	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	24
92	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	35	
93	2	2	2	1	1	1	3	2	3	1	3	2	2	2	27
94	2	2	3	3	4	3	2	1	1	1	1	1	2	2	28
95	1	1	1	1	1	1	3	1	3	4	1	1	1	1	21
96	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	19
97	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	26
98	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14

86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	25
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	18
88	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	34
89	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	35
90	2	3	3	1	2	2	4	2	3	3	1	2	1	2	31
91	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	1	1	33
92	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	39
93	2	2	1	3	3	1	3	1	3	4	3	2	2	2	32
94	1	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	37
95	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	3	1	3	24
96	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	28
97	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	23
98	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	19

86	1	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	25
87	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	19
88	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	25
89	1	1	1	2	2	3	2	3	1	1	1	2	3	2	23
90	1	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	1	22
91	4	1	4	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	32
92	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	3	2	1	2	20
93	2	2	3	3	1	4	2	3	2	2	2	3	2	2	31
94	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	26
95	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	3	1	2	2	21
96	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	21
97	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	19
98	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	17

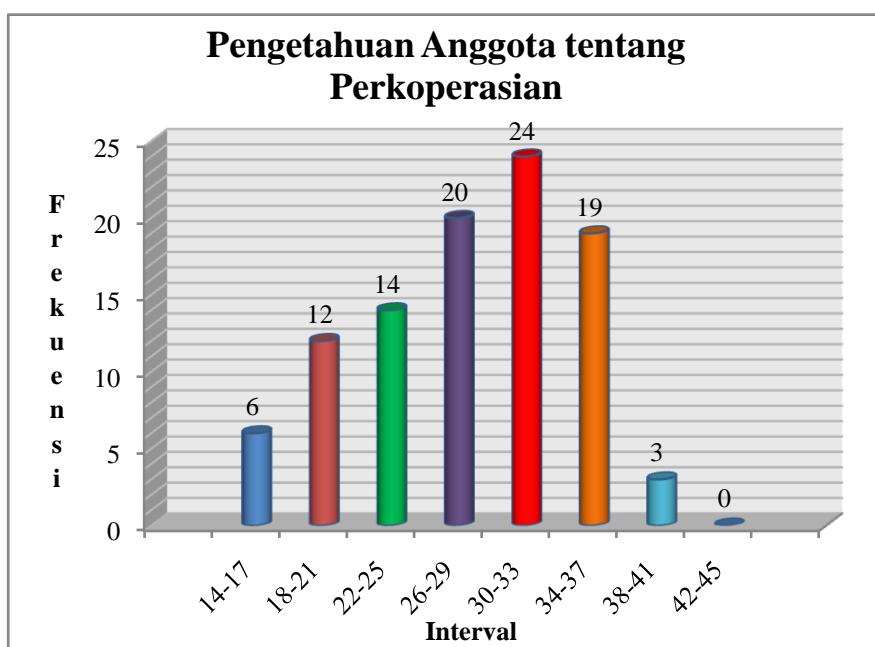
86	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	4	23
87	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	28
88	4	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	3	4	36
89	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	2	39
90	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	1	3	1	4	44
91	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	4	29
92	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	47
93	3	2	3	2	2	2	2	1	1	4	4	3	3	4	36
94	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	30
95	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	4	27
96	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	19
97	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	20
98	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	18

## Lampiran 6. Perhitungan Interval Kelas

### 1. Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian

Min	14
Max	41
R	27
N	98
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.6
$\approx$	8
P	3.38
$\approx$	3.0

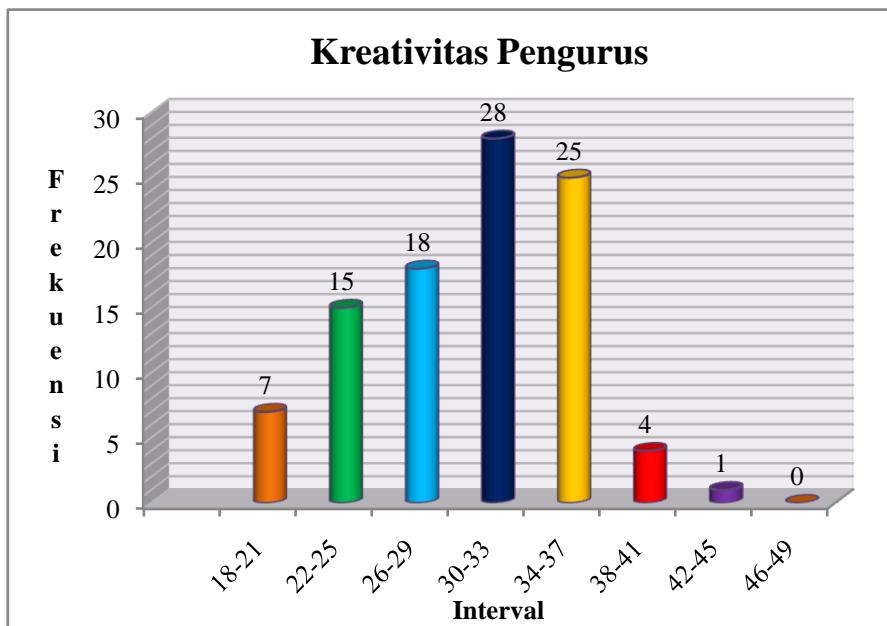
No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	42.0 - 45.0	0	0.00%
2	38.0 - 41.0	3	3.06%
3	34.0 - 37.0	19	19.39%
4	30.0 - 33.0	24	24.49%
5	26.0 - 29.0	20	20.41%
6	22.0 - 25.0	14	14.29%
7	18.0 - 21.0	12	12.24%
8	14.0 - 17.0	6	6.12%
Jumlah		98	100.00%



## 2. Kreativitas Pengurus

Min	18
Max	45
R	27
N	98
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.6
$\approx$	8
P	3.38
$\approx$	3.0

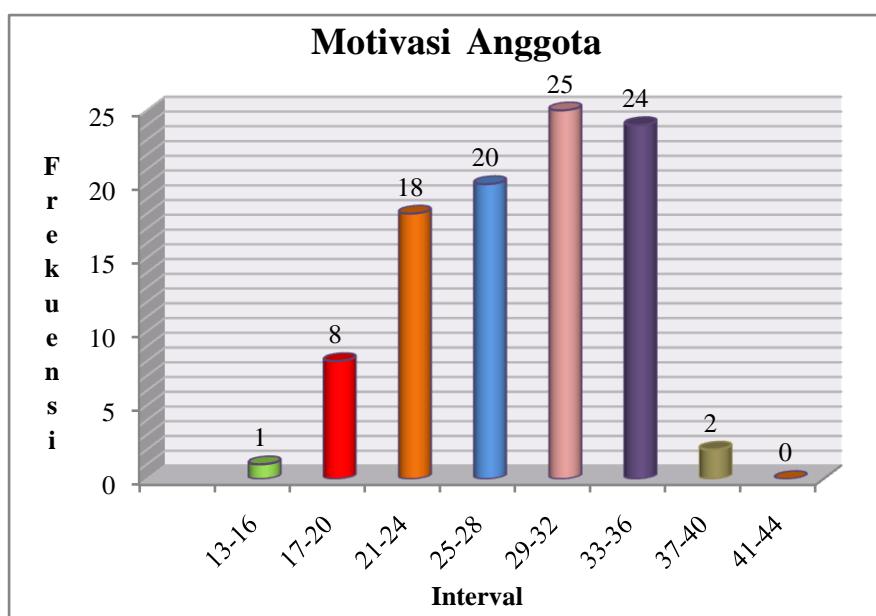
No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	46.0 - 49.0	0	0.00%
2	42.0 - 45.0	1	1.02%
3	38.0 - 41.0	4	4.08%
4	34.0 - 37.0	25	25.51%
5	30.0 - 33.0	28	28.57%
6	26.0 - 29.0	18	18.37%
7	22.0 - 25.0	15	15.31%
8	18.0 - 21.0	7	7.14%
Jumlah		98	100.00%



### 3. Motivasi Anggota

Min	13
Max	37.00
R	24
N	98
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.6
$\approx$	8
P	3.0
$\approx$	3

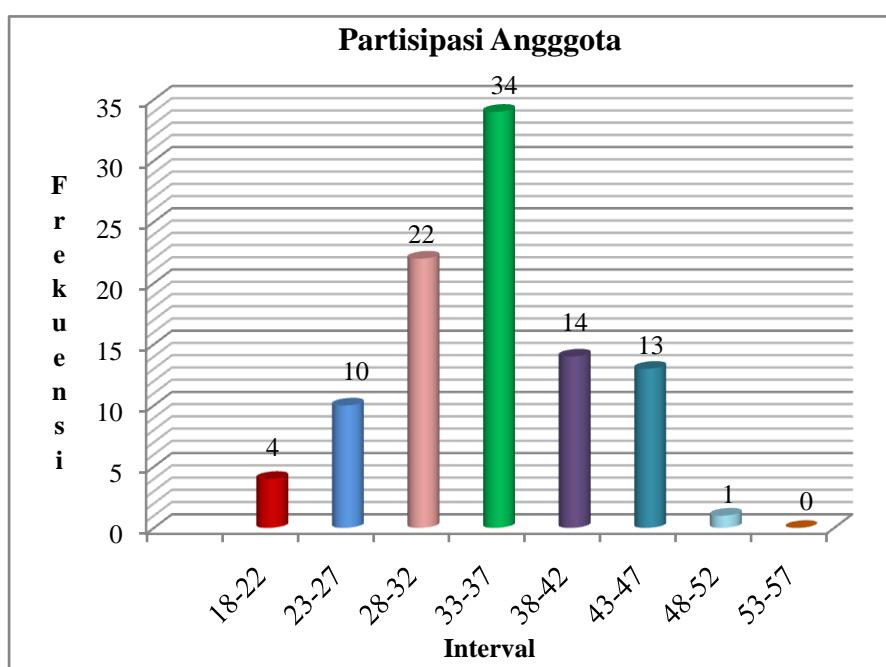
No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	41.0 - 44.0	0	0.00%
2	37.0 - 40.0	2	2.04%
3	33.0 - 36.0	24	24.49%
4	29.0 - 32.0	25	25.51%
5	25.0 - 28.0	20	20.41%
6	21.0 - 24.0	18	18.37%
7	17.0 - 20.0	8	8.16%
8	13.0 - 16.0	1	1.02%
Jumlah		98	100.00%



#### 4. Partisipasi Anggota

Min	18
Max	48.00
R	30
N	98
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.6
$\approx$	8
P	3.8
$\approx$	4

No.	Interval	Frekuensi	Percentase
1	53.0 - 57.0	0	0.00%
2	48.0 - 52.0	1	1.02%
3	43.0 - 47.0	13	13.27%
4	38.0 - 42.0	14	14.29%
5	33.0 - 37.0	34	34.69%
6	28.0 - 32.0	22	22.45%
7	23.0 - 27.0	10	10.20%
8	18.0 - 22.0	4	4.08%
Jumlah		98	100.00%



### Lampiran 7. Rumus Kategorisasi

<b><u>Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian</u></b>					
skor max	4	x	14	=	56
skor min	1	x	14	=	14
M teoritik	70	/	2	=	35.0
SD teoritik	42	/	6	=	7.0
Sangat Baik			: $X > M + 1,5 SD$		
Baik			: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$		
Cukup			: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$		
Kurang			: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$		
Sangat Kurang			: $X \leq M - 1,5 SD$		
<b>Kategori</b>			<b>Skor</b>		
Sangat Baik	:	X	>	45.5	
Baik	:	38.5	<	X	$\leq$ 45.5
Cukup	:	31.5	<	X	$\leq$ 38.5
Kurang	:	24.5	<	X	$\leq$ 31.5
Sangat Kurang	:	X	$\leq$	24.5	
<b><u>Kreativitas Pengurus</u></b>					
skor max	4	x	14	=	56
skor min	1	x	14	=	14
M teoritik	70	/	2	=	35.0
SD teoritik	42	/	6	=	7.0
Sangat Baik			: $X > M + 1,5 SD$		
Baik			: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$		
Cukup			: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$		
Kurang			: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$		
Sangat Kurang			: $X \leq M - 1,5 SD$		
<b>Kategori</b>			<b>Skor</b>		
Sangat Baik	:	X	>	45.5	
Baik	:	38.5	<	X	$\leq$ 45.5
Cukup	:	31.5	<	X	$\leq$ 38.5
Kurang	:	24.5	<	X	$\leq$ 31.5
Sangat Kurang	:	X	$\leq$	24.5	

<b>Motivasi Anggota</b>					
skor max	4	x	13	=	52
skor min	1	x	13	=	13
M teoritik	65	/	2	=	32.5
SD teoritik	39	/	6	=	6.5
Sangat Baik			: $X > M + 1,5 SD$		
Baik			: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$		
Cukup			: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$		
Kurang			: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$		
Sangat Kurang			: $X \leq M - 1,5 SD$		
<b>Kategori</b>			<b>Skor</b>		
Sangat Baik	:	X	>	42.3	
Baik	:	35.8	<	X	$\leq$ 42.3
Cukup	:	29.3	<	X	$\leq$ 35.8
Kurang	:	22.8	<	X	$\leq$ 29.3
Sangat Kurang	:	X	$\leq$	22.8	
<b>Partisipasi Anggota</b>					
skor max	4	x	14	=	56
skor min	1	x	14	=	14
M teoritik	70	/	2	=	35.0
SD teoritik	42	/	6	=	7.0
Sangat Baik			: $X > M + 1,5 SD$		
Baik			: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$		
Cukup			: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$		
Kurang			: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$		
Sangat Kurang			: $X \leq M - 1,5 SD$		
<b>Kategori</b>			<b>Skor</b>		
Sangat Baik	:	X	>	45.5	
Baik	:	38.5	<	X	$\leq$ 45.5
Cukup	:	31.5	<	X	$\leq$ 38.5
Kurang	:	24.5	<	X	$\leq$ 31.5
Sangat Kurang	:	X	$\leq$	24.5	

## Lampiran 8. Hasil Uji Kategorisasi

### Frequency Table

**Pengetahuan\_tentang\_perkoperasian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	28	28.6	28.6	28.6
	Kurang	36	36.7	36.7	65.3
	Cukup	33	33.7	33.7	99.0
	Baik	1	1.0	1.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

**Kreativitas\_pengurus**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	18	18.4	18.4	18.4
	Kurang	36	36.7	36.7	55.1
	Cukup	39	39.8	39.8	94.9
	Baik	5	5.1	5.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

**Motivasi\_anggota**

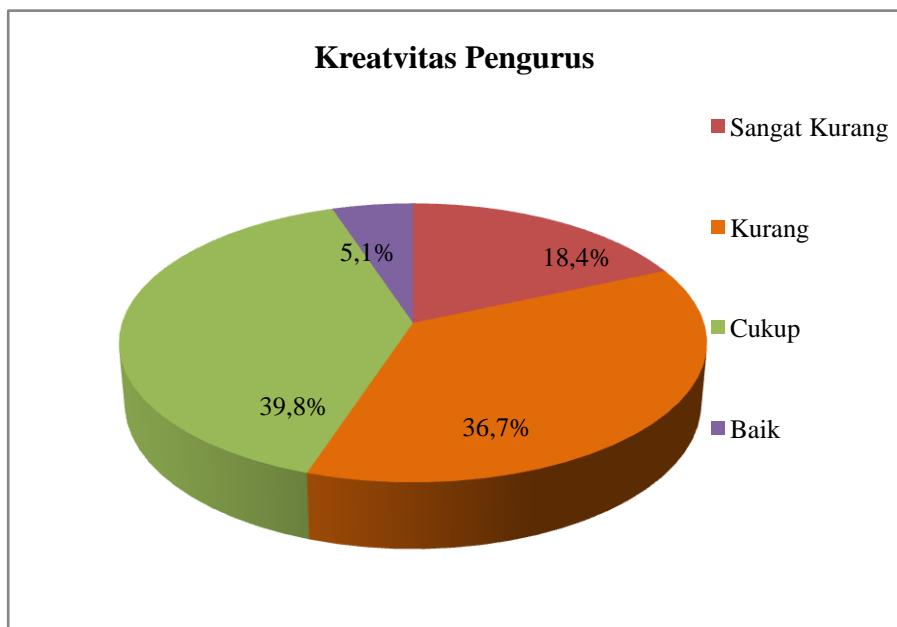
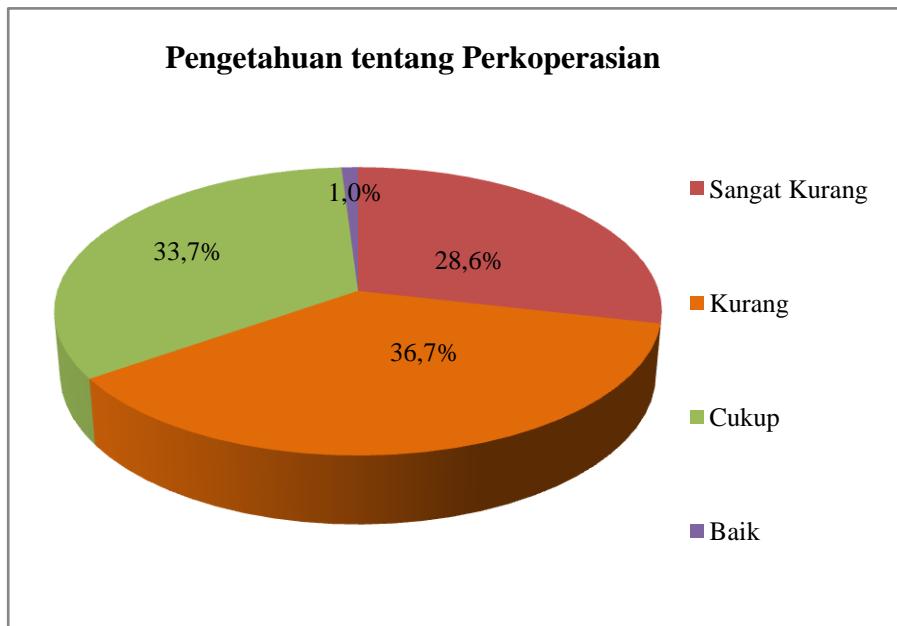
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	15	15.3	15.3	15.3
	Kurang	37	37.8	37.8	53.1
	Cukup	41	41.8	41.8	94.9
	Baik	5	5.1	5.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

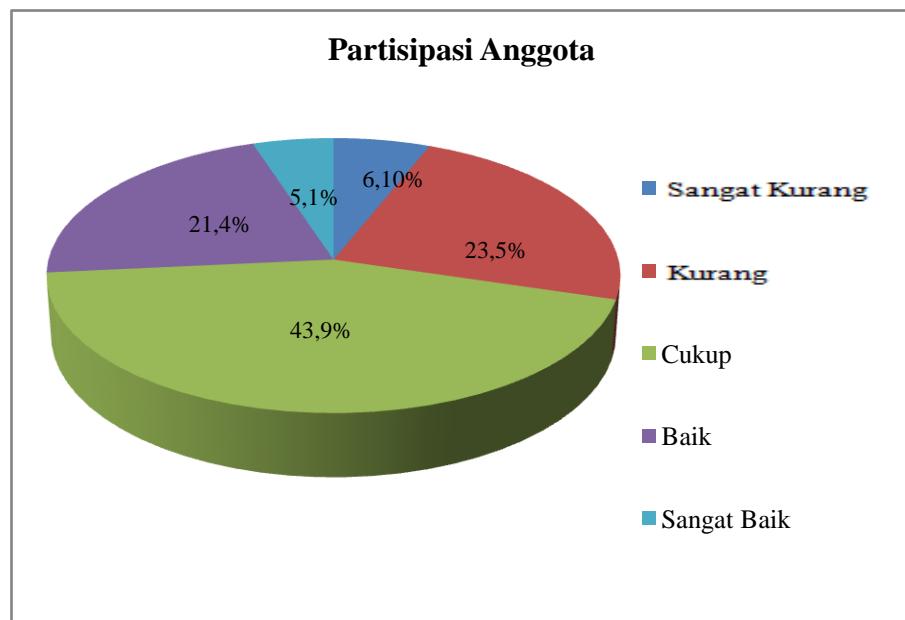
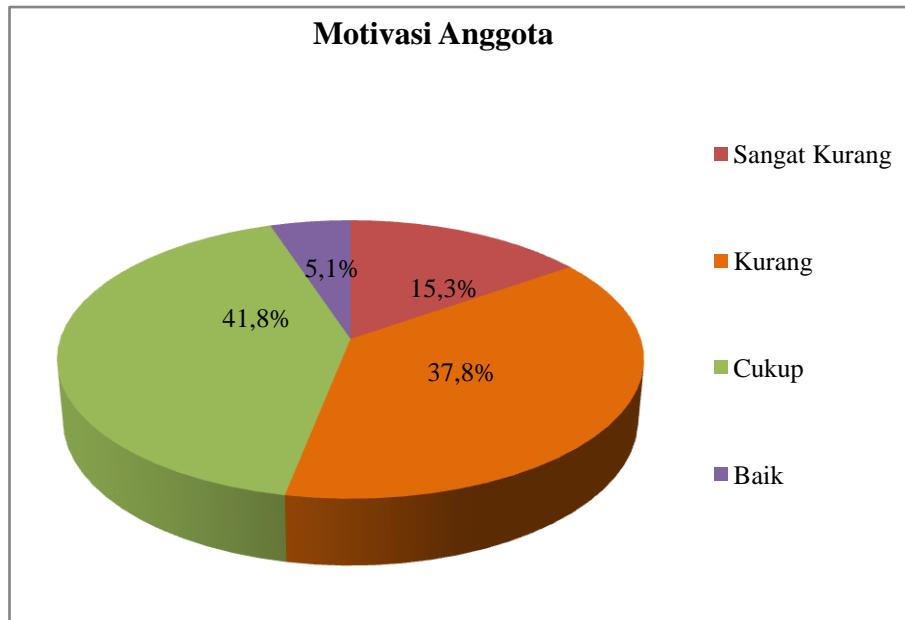
**Partisipasi\_anggota**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	6	6.1	6.1	6.1
	Kurang	23	23.5	23.5	29.6
	Cukup	43	43.9	43.9	73.5
	Baik	21	21.4	21.4	94.9
	Sangat Baik	5	5.1	5.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

RES	Pengetahuan Perkoperasian		Kreativitas Pengurus		Motivasi Anggota		Partisipasi Anggota	
	SKOR	KTG	SKOR	KTG	SKOR	KTG	SKOR	KTG
1	35	Cukup	32	Cukup	30	Cukup	35	Cukup
2	31	Kurang	36	Cukup	28	Kurang	32	Cukup
3	26	Kurang	37	Cukup	32	Cukup	31	Kurang
4	31	Kurang	30	Kurang	34	Cukup	40	Baik
5	17	Sangat Kurang	22	Sangat Kurang	20	Sangat Kurang	27	Kurang
6	32	Cukup	31	Kurang	24	Kurang	31	Kurang
7	35	Cukup	34	Cukup	26	Kurang	35	Cukup
8	36	Cukup	35	Cukup	32	Cukup	45	Baik
9	41	Baik	37	Cukup	35	Cukup	45	Baik
10	22	Sangat Kurang	29	Kurang	23	Kurang	25	Kurang
11	29	Kurang	28	Kurang	23	Kurang	36	Cukup
12	27	Kurang	24	Sangat Kurang	20	Sangat Kurang	28	Kurang
13	18	Sangat Kurang	24	Sangat Kurang	25	Kurang	27	Kurang
14	32	Cukup	30	Kurang	32	Cukup	47	Sangat Baik
15	35	Cukup	24	Sangat Kurang	28	Kurang	39	Baik
16	33	Cukup	34	Cukup	27	Kurang	39	Baik
17	24	Sangat Kurang	33	Cukup	24	Kurang	35	Cukup
18	32	Cukup	32	Cukup	36	Baik	47	Sangat Baik
19	26	Kurang	35	Cukup	26	Kurang	35	Cukup
20	34	Cukup	30	Kurang	32	Cukup	32	Cukup
21	34	Cukup	32	Cukup	23	Kurang	36	Cukup
22	31	Kurang	34	Cukup	37	Baik	46	Sangat Baik
23	20	Sangat Kurang	31	Kurang	31	Cukup	42	Baik
24	25	Kurang	37	Cukup	24	Kurang	35	Cukup
25	32	Cukup	33	Cukup	35	Cukup	36	Cukup
26	31	Kurang	25	Kurang	26	Kurang	34	Cukup
27	25	Kurang	27	Kurang	31	Cukup	44	Baik
28	33	Cukup	35	Cukup	37	Baik	40	Baik
29	28	Kurang	28	Kurang	20	Sangat Kurang	34	Cukup
30	27	Kurang	37	Cukup	32	Cukup	40	Baik
31	36	Cukup	30	Kurang	26	Kurang	36	Cukup
32	20	Sangat Kurang	39	Baik	34	Cukup	43	Baik
33	28	Kurang	35	Cukup	34	Cukup	44	Baik
34	37	Cukup	29	Kurang	34	Cukup	32	Cukup
35	30	Kurang	22	Sangat Kurang	28	Kurang	33	Cukup
36	24	Sangat Kurang	35	Cukup	36	Baik	41	Baik
37	17	Sangat Kurang	40	Baik	33	Cukup	34	Cukup
38	20	Sangat Kurang	31	Kurang	32	Cukup	40	Baik
39	27	Kurang	29	Kurang	34	Cukup	32	Cukup
40	36	Cukup	34	Cukup	34	Cukup	35	Cukup
41	28	Kurang	35	Cukup	29	Kurang	42	Baik
42	34	Cukup	23	Sangat Kurang	30	Cukup	33	Cukup
43	34	Cukup	36	Cukup	34	Cukup	31	Kurang
44	14	Sangat Kurang	23	Sangat Kurang	30	Cukup	34	Cukup
45	28	Kurang	41	Baik	34	Cukup	44	Baik
46	30	Kurang	28	Kurang	34	Cukup	33	Cukup
47	25	Kurang	27	Kurang	30	Cukup	22	Sangat Kurang
48	25	Kurang	18	Sangat Kurang	32	Cukup	29	Kurang
49	30	Kurang	32	Cukup	33	Cukup	40	Baik
50	35	Cukup	27	Kurang	30	Cukup	33	Cukup
51	31	Kurang	33	Cukup	32	Cukup	34	Cukup
52	29	Kurang	37	Cukup	35	Cukup	43	Baik

53	32	Cukup	33	Cukup	33	Cukup	37	Cukup
54	22	Sangat Kurang	27	Kurang	33	Cukup	25	Kurang
55	34	Cukup	29	Kurang	26	Kurang	33	Cukup
56	35	Cukup	25	Kurang	27	Kurang	33	Cukup
57	35	Cukup	37	Cukup	31	Cukup	34	Cukup
58	27	Kurang	24	Sangat Kurang	29	Kurang	33	Cukup
59	21	Sangat Kurang	31	Kurang	33	Cukup	32	Cukup
60	38	Cukup	33	Cukup	25	Kurang	31	Kurang
61	20	Sangat Kurang	21	Sangat Kurang	13	Sangat Kurang	28	Kurang
62	23	Sangat Kurang	36	Cukup	33	Cukup	30	Kurang
63	34	Cukup	33	Cukup	36	Baik	44	Baik
64	26	Kurang	30	Kurang	26	Kurang	38	Cukup
65	24	Sangat Kurang	34	Cukup	33	Cukup	33	Cukup
66	17	Sangat Kurang	28	Kurang	24	Kurang	33	Cukup
67	21	Sangat Kurang	28	Kurang	24	Kurang	33	Cukup
68	32	Cukup	30	Kurang	29	Kurang	31	Kurang
69	31	Kurang	31	Kurang	31	Cukup	38	Cukup
70	28	Kurang	30	Kurang	31	Cukup	34	Cukup
71	29	Kurang	19	Sangat Kurang	22	Sangat Kurang	32	Cukup
72	30	Kurang	24	Sangat Kurang	20	Sangat Kurang	33	Cukup
73	32	Cukup	34	Cukup	25	Kurang	39	Baik
74	20	Sangat Kurang	25	Kurang	24	Kurang	24	Sangat Kurang
75	30	Kurang	28	Kurang	27	Kurang	33	Cukup
76	38	Cukup	45	Baik	28	Kurang	48	Sangat Baik
77	31	Kurang	31	Kurang	33	Cukup	36	Cukup
78	32	Cukup	32	Cukup	25	Kurang	34	Cukup
79	32	Cukup	20	Sangat Kurang	22	Sangat Kurang	32	Cukup
80	17	Sangat Kurang	27	Kurang	29	Kurang	26	Kurang
81	28	Kurang	35	Cukup	35	Cukup	29	Kurang
82	23	Sangat Kurang	26	Kurang	29	Kurang	28	Kurang
83	19	Sangat Kurang	20	Sangat Kurang	21	Sangat Kurang	26	Kurang
84	32	Cukup	32	Cukup	23	Kurang	31	Kurang
85	22	Sangat Kurang	26	Kurang	24	Kurang	27	Kurang
86	28	Kurang	25	Kurang	25	Kurang	23	Sangat Kurang
87	24	Sangat Kurang	18	Sangat Kurang	19	Sangat Kurang	28	Kurang
88	34	Cukup	34	Cukup	25	Kurang	36	Cukup
89	21	Sangat Kurang	35	Cukup	23	Kurang	39	Baik
90	35	Cukup	31	Kurang	22	Sangat Kurang	44	Baik
91	24	Sangat Kurang	33	Cukup	32	Cukup	29	Kurang
92	35	Cukup	39	Baik	20	Sangat Kurang	47	Sangat Baik
93	27	Kurang	32	Cukup	31	Cukup	36	Cukup
94	28	Kurang	37	Cukup	26	Kurang	30	Kurang
95	21	Sangat Kurang	24	Sangat Kurang	21	Sangat Kurang	27	Kurang
96	19	Sangat Kurang	28	Kurang	21	Sangat Kurang	19	Sangat Kurang
97	26	Kurang	23	Sangat Kurang	19	Sangat Kurang	20	Sangat Kurang
98	14	Sangat Kurang	19	Sangat Kurang	17	Sangat Kurang	18	Sangat Kurang

**Lampiran 9. Diagram Pie Kategorisasi**



## Lampiran 10. Hasil Uji Diskriptif

### Frequencies

Statistics					
	Pengetahuan_tentang_perkoperasian	Kreativitas_pengurus	Motivasi_anggota	Partisipasi_anggota	
N	Valid	98	98	98	98
	Missing	0	0	0	0
Mean		28.0714	30.2245	28.2245	34.2857
Median		28.5000	31.0000	29.0000	34.0000
Mode		32.00	35.00	32.00 <sup>a</sup>	33.00
Std. Deviation		6.03298	5.53812	5.27302	6.53933
Minimum		14.00	18.00	13.00	18.00
Maximum		41.00	45.00	37.00	48.00
Sum		2751.00	2962.00	2766.00	3360.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
	Pengetahuan_tentang_perkoperasian	Kreativitas_pengurus	Motivasi_anggota	Partisipasi_anggota	
N		98	98	98	98
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	28.0714	30.2245	28.2245	34.2857
	Std. Deviation	6.03298	5.53812	5.27302	6.53933
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.076	.120	.101
	Positive	.063	.060	.072	.101
	Negative	-.105	-.076	-.120	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.036	.753	1.189	.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.233	.622	.118	.274

a. Test distribution is Normal.

## Lampiran 12. Hasil Uji Linieritas

### Means (X1-Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Partisipasi_anggota *	98	100.0%	0	.0%	98	100.0%
Pengetahuan_tentang_perkoperasian						

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi_anggota *	Between Groups	1404.060	23	61.046	1.646	.056
Pengetahuan_tentang_perkoperasian	Linearity	849.688	1	849.688	22.915	.000
	Deviation from Linearity	554.371	22	25.199	.680	.845
	Within Groups	2743.940	74	37.080		
	Total	4148.000	97			

### Means (X2-Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Partisipasi_anggota *	98	100.0%	0	.0%	98	100.0%
Kreativitas_pengurus						

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi_anggota *	Between Groups	1992.577	23	86.634	2.974	.000
Kreativitas_pengurus	Linearity	1383.394	1	1383.394	47.495	.000
	Deviation from Linearity	609.183	22	27.690	.951	.533
	Within Groups	2155.423	74	29.127		
	Total	4148.000	97			

## Means (X3-Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Partisipasi_anggota *	98	100.0%	0	.0%	98	100.0%
Motivasi_anggota						

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi_anggota *	Between Groups	1779.381	20	88.969	2.892	.000
	Linearity	872.164	1	872.164	28.353	.000
	Deviation from Linearity	907.217	19	47.748	1.552	.092
	Within Groups	2368.619	77	30.761		
	Total	4148.000	97			

### Lampiran 13. Hasil Uji Multikolinieritas

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_anggota, Pengetahuan_tentang_perkoperasian, Kreativitas_pengurus <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Partisipasi\_anggota

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 <sup>a</sup>	.443	.425	4.95776

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_anggota, Pengetahuan\_tentang\_perkoperasian, Kreativitas\_pengurus

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1837.536	3	612.512	24.920	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2310.464	94	24.579		
	Total	4148.000	97			

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_anggota, Pengetahuan\_tentang\_perkoperasian, Kreativitas\_pengurus

b. Dependent Variable: Partisipasi\_anggota

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.886	3.482		1.403	.164		
	Pengetahuan_tentang_perkoperasian	.302	.089	.278	3.403	.001	.886	1.128
	Kreativitas_pengurus	.460	.107	.389	4.284	.000	.717	1.395
	Motivasi_anggota	.249	.110	.201	2.266	.026	.753	1.327

a. Dependent Variable: Partisipasi\_anggota

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Pengetahuan_tentang_perkoperasian	Kreativitas_pengurus	Motivasi_anggota
1	1	3.936	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.032	11.164	.00	.85	.06	.18
	3	.017	15.442	.02	.02	.87	.54
	4	.015	15.968	.98	.13	.07	.28

a. Dependent Variable: Partisipasi\_anggota

## Lampiran 14. Hasil Uji Homoskedasitas

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Anggota, Pengetahuan_tentang_Perkoperasian, Kreatifitas_Pengurus <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: absres

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.208 <sup>a</sup>	.043	.013	2.77747

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Anggota,  
Pengetahuan\_tentang\_Perkoperasian, Kreatifitas\_Pengurus

### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.641	10.880	1.410	.245 <sup>a</sup>
	Residual	725.148	7.714		
	Total	757.789			

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Anggota, Pengetahuan\_tentang\_Perkoperasian,  
Kreatifitas\_Pengurus

b. Dependent Variable: absres

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.276	1.951		.246
	Pengetahuan_tentang_Perkoperasian	-.066	.050	-.141	.190
	Kreatifitas_Pengurus	.082	.060	.162	.177
	Motivasi_Anggota	.038	.062	.072	.539

a. Dependent Variable: absres

## Lampiran 15. Hasil Uji Regresi Berganda

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Anggota, Pengetahuan_tentang_Perkoperasian, Kreatifitas_Pengurus <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Partisipasi\_Anggota

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 <sup>a</sup>	.443	.425	4.95776

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Anggota,  
Pengetahuan\_tentang\_Perkoperasian, Kreatifitas\_Pengurus

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	612.512	24.920	.000 <sup>a</sup>
	Residual	94	24.579		
	Total	97			

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Anggota, Pengetahuan\_tentang\_Perkoperasian,  
Kreatifitas\_Pengurus

b. Dependent Variable: Partisipasi\_Anggota

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.886	3.482		1.403	.164
	Pengetahuan_tentang_Perkoperasian	.302	.089	.278	3.403	.001
	Kreatifitas_Pengurus	.460	.107	.389	4.284	.000
	Motivasi_Anggota	.249	.110	.201	2.266	.026

a. Dependent Variable: Partisipasi\_Anggota

### Lampiran 16. Hasil Sumbangan Efektif dan Relatif

Model	Coefficients <sup>a</sup>								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	4.886	3.482			1.403	.164			
Pengetahuan_tentang_Perkoperasian	.302	.089	.278	3.403	.001	.453	.331	.262	
Kreatifitas_Pengurus	.460	.107	.389	4.284	.000	.578	.404	.330	
Motivasi_Anggota	.249	.110	.201	2.266	.026	.459	.228	.174	

a. Dependent Variable: Partisipasi\_Anggota

Variabel	SE	SR
Pengetahuan tentang Perkoperasian	12,6%	28,4%
Kreativitas Pengurus	22,5%	50,8%
Motivasi Anggota	9,2%	20,8%
Total	44,3%	100,0%

